

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

PURNAMA JULIANA SARI
NIM. 11443201387

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga
Di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru**

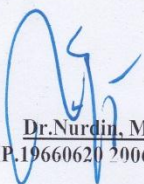
Disusun Oleh:

NAMA : Purnama Juliana Sari

NIM : 11443201387


Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 2 September 2019

Pembimbing I



Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620200604105

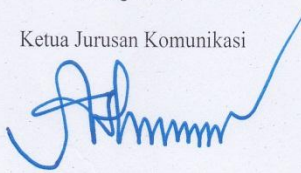
Pembimbing II



Intan Kemala S.Sos.M.Si
NIP.198106122008012017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru" yang ditulis oleh:

Nama : Pumama Juliana Sari

Nim : 11443201387

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dipertahankan di Sidang Munaqasah/Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 28 November 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Desember 2019



Dr. Nurrah, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua,
Penguji I

Khanrudum M. Ag

NIP.19720817 200910 1 002

Sekretaris,
Penguji II

Santos S.IP. M.Si

NIP.19710122 200701 1 016

Penguji III

Rafdeadi S.Sos.I.MA

NIP.19821225 201101 1 001

Penguji IV

D. Kodarni S.ST.M.Pd

NIK.130 311 014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Nama : PURNAMA JULIANA SARI
NIM : 11443201387
Judul : " Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Stasiun
Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Oktober 2018

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 4 Desember 2018

Panitia Seminar Proposal

Penguji



Drs. H Suhaimi D, M.Si
NIP. 19570828 197903 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Pernyataan Orisinalitas

Yang bertanda tangan di bawah ini:

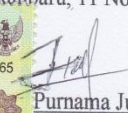
Nama : Purnama Juliana Sari
NIM : 11443201387
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Pekanbaru, 11 November 2019




Purnama Juliana Sari

Nim: 11443201387

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 2 September 2019

No. : Nota Dinas
Lamp : 1 (eksemplar)
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Purnama Juliana Sari
Nim : 11443201387
Jurusan : Ilmu Komunikasi

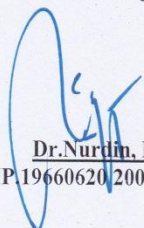
Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang ilmu Komunikasi dengan judul skripsi "**Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga Di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru**"

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

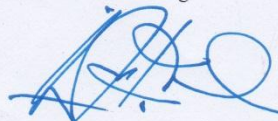
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620200604 105

Pembimbing II



Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP.198106122008012017



ABSTRAK

Nama : Purnama Juliana Sari
Surusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru

Penelitian ini membahas proses produksi program acara bursa niaga di stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru. penelitian ini dilatar belakangi oleh setiap program acara televisi perlu diadakan proses produksi berupa pra produksi, produksi dan pasca produksi sebelum program ditayangkan, dengan adanya perencanaan yang baik akan dapat menghindari kesulitan-kesulitan atau mengurangi kesalahan dan agar setiap kerja termanajemen secara baik sesuai dengan *Standart Operational Procedure* (SOP). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Produksi program acara Bursa Niaga di Riau Televisi. Teori dan konsep yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada proses produksi yang di kemukakan freed wibowo meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan secara jelas. Dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data metode Miles dan Huberman yang diawali proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penyajian data yang diperoleh dan penguraian pada pembahasan menunjukkan bahwa Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru yaitu dimulai dari pra produksi dengan menentukan ide, jam tayang, serta persiapan sarana alat produksi. Kemudian produksi progam bursa niaga oleh semua tim yang bertugas sesuai tanggung jawabnya masing-masing. Dan terakhir pasca produksi yaitu evaluasi kerja untu meninjau kekurangan pada saat produksi dilakukan. Proses produksi Program Bursa Niaga sudah sesuai dengan teori Freed Wibowo, namun Riau Televisi perlu meningkatkan pemanfaatan video dan gambar pada saat promosi iklan dan menambah jumlah tim.

Kata kunci : *Proses, Produksi, Program Acara*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Purnama Juliana Sari
Department : Communication
Title : The Production Process of ‘ Bursa Niaga’ Program at Riau Televisi (Rtv) Station Pekanbaru

This study discusses the production process of the commercial exchange program at the Riau television (Rtv) station Pekanbaru. This research is motivated by every television program needs to be held in the form of production processes, namely pre-production, production and post-production before the program airs. The good planning can reduce difficulties or errors so that each work is well managed in accordance with Operational Standards Procedure (SOP). The purpose of this study is to know the Production Process of the Commercial Exchange program in Riau Television. Theories and concepts used in this study refer to the production process proposed by Freed Wibowo, namely pre-production, production and post-production. This research is a qualitative research with a descriptive approach. Data are collected through interviews, observation and documentation. This study uses data analysis of the Miles and Huberman method which begins the process of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. This thesis finds that the Production Process of the Commercial Exchange Program in Riau Television (Rtv) Station Pekanbaru is started from pre-production by determining ideas, show-times, and preparation of production equipment. The production of the commercial exchange program is done by all the teams in charge according to their respective responsibilities. And finally, post-production is conducted to review deficiencies at the time of production. The production process of the Commercial Exchange Program is in accordance with Freed Wibowo's theory, but Riau Television needs to increase the use of videos and images during advertisement promotions and increase the number of teams.

Keywords: Process, Production, Event Program

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya karena Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru”. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah Ibuku, Sofyan dan Kanti Rahayu, supporter hidup paling abadi dalam segala hal, terimakasih atas segala doa dan ketulusan yang tidak pernah berhenti tercurahkan kepadaku.
2. Bapak Prof. Dr.H.Ahmad Mujahidin, S. Ag. M. Ag Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Rektor I, II, III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr.Nurdin M.A Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim Riau, sekaligus Pembimbing I penulis yang telah memberikan dukungan, arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Masduki M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Toni Hartono,M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan penyelesaian skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Aslati, M. Ag selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Ibu Intan Kemala, Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai.
11. Bapak Ahmadi Jefri Nasution , Ayu Wulandari dan seluruh jajaran Riau Televisi Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan dalam penelitian skripsi ini.
12. Saudara-saudaraku Dewi Suci Ratna Sari, Nur'aini Tri Sastika Dewi dan Muhammad Wahyu Syawal yang telah memberikan dorongan semangat serta doa untukku.
13. Teman terbaikku Girls Sekwad Febriani Nasution S.Si, Hardiana S.I. Kom, Jummaita Hasibuan S.I.Kom, Khairani Syam S.I.Kom, Nora Adelinda Siregar S.I.Kom, Riska Ridhayanti S.I.Kom dan Rima Melati S.I.Kom. Terima kasih telah membuat kuliah ku indah.
14. Teman-teman seperjuangan Broadcasting D 2014, Mulya Candra Deva S.I.Kom, Nora Novita, Nur'aini S.I.Kom, Nur Amira Aini S.I.Kom, Puspa Sari S.I.Kom, Putri Insani, Siti Rodiah Simbolon S.I.Kom, Zuweny S.I.Kom. Teman SMA Monica Susanti, Ratih Setiani, Rina Safitri. Teman Gunung Hamdan, Irhamzah, Ratna, Sauqi, Selly, Supri, Yurike. Teman Pondok Ningsih, Uffa, Ando dan teman lain yang namanya tidak disebutkan satu persatu oleh penulis.
15. Teman KKN kelurahan Mengkuse, kecamatan Sawang Selatan, Tanjung Batu Kepri, Ari Pradina, Dini Wulandari, Fathul Razak Dairani, Maysaroh, M. Rizky Agustian, Nurhasimah, Nurlianto, Selly Hardianti,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Satria Guna Wibowo, Siti Nurjannah, Rika Wildayanti, Risun Hidayat, yang telah memberikan dukungan dan semangat.

16 Teman- teman organisasi BEM Universitas Kabinet Kita UIN Suska. Terima kasih untuk pengalaman dan telah menebarkan inspirasi perjuangan kepadaku selama masa jabatan.

16 Semua Pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama studi sampai terselesaikan nya skripsi ini.

Pekanbaru, 30 Agustus 2019
Penulis,

PURNAMA JULIANA SARI
NIM. 11443201387

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu.....	20
C. Konsep Operasional	23
D. Kerangka Pikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data Penelitian.....	26
D. Informan Penelitian.....	27
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	27
F. Validitas Data.....	28
G. Tehnik Analisa Data.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Perusahaan.....	31
B. Visi dan Misi	33
C. Struktur Organisasi.....	34

- HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

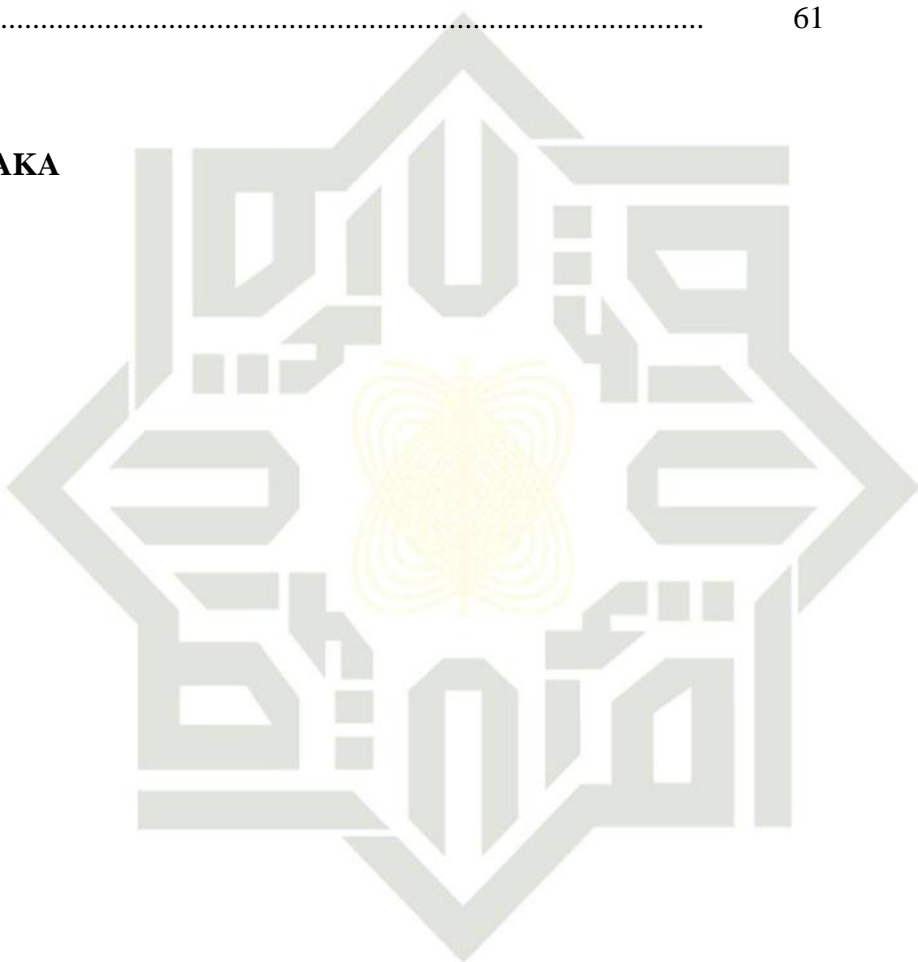
A. Hasil Penelitiian	40
B. Pembahasan.....	50

SAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

LAMPIRAN

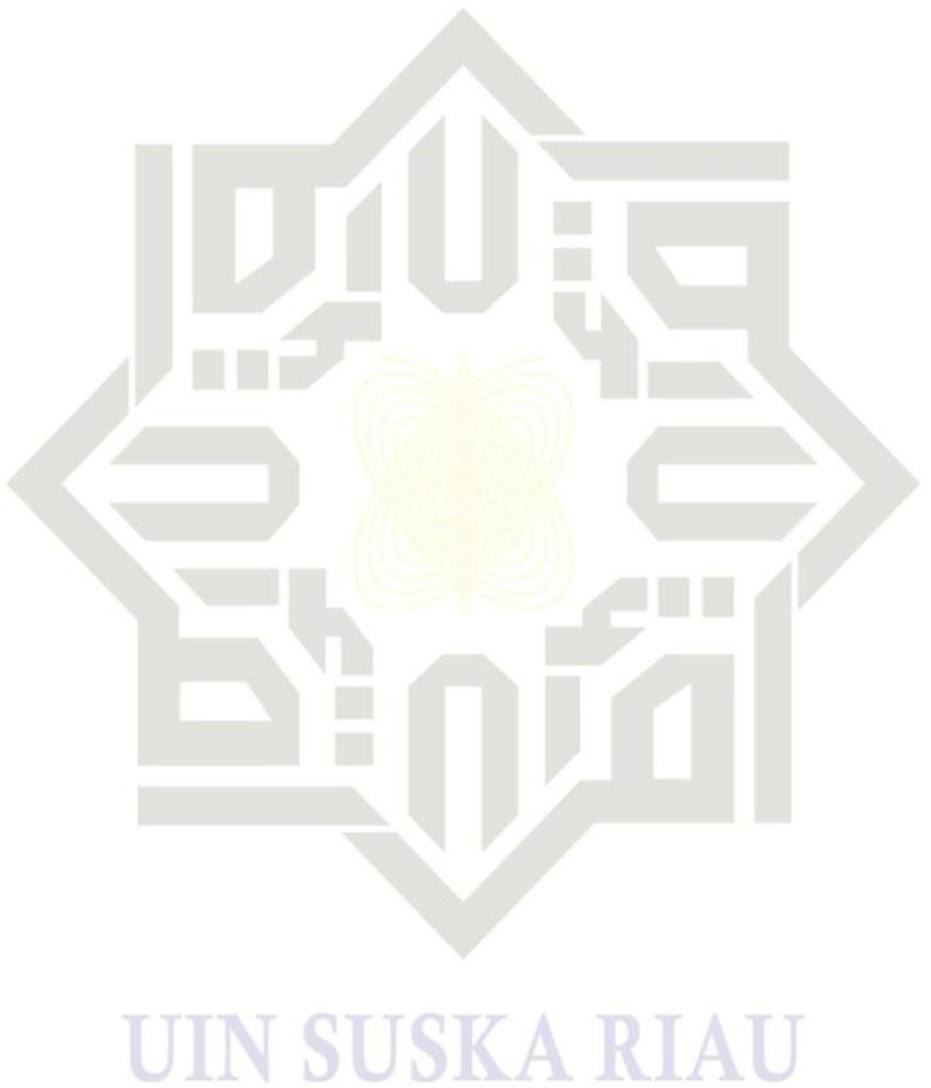
DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Daftar Narasumber Wawancara	40
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

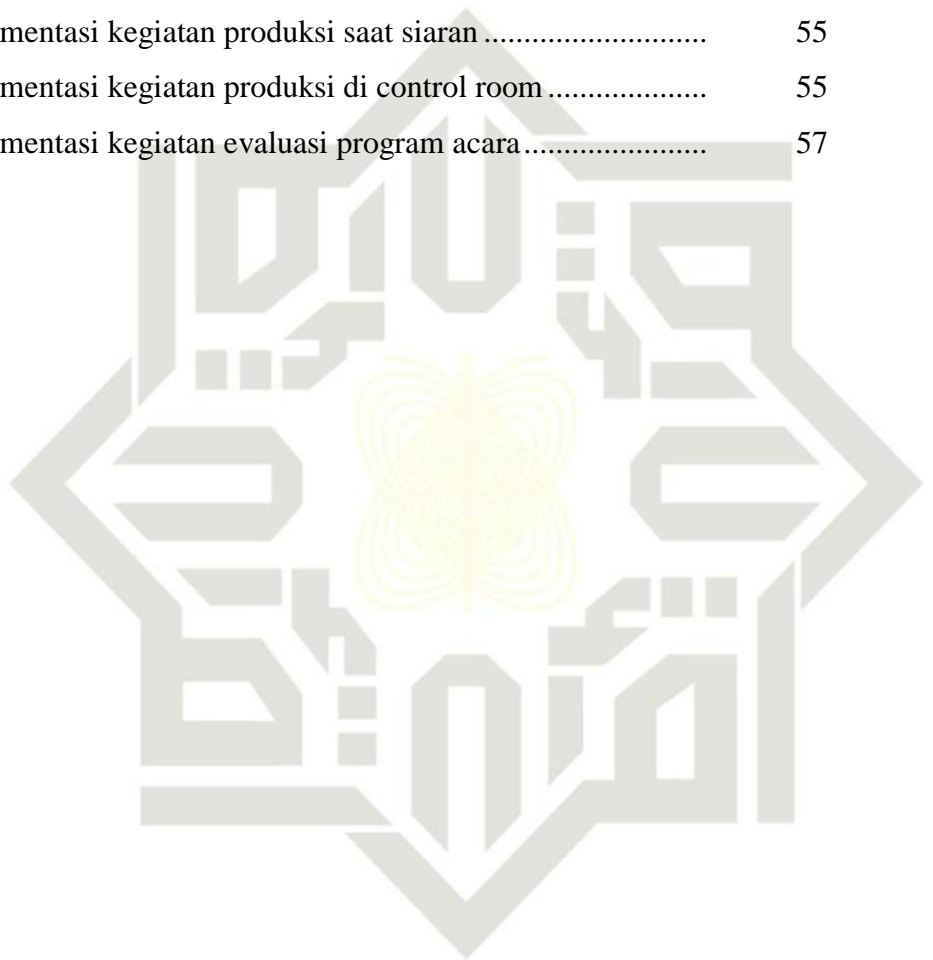
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 5.1 Dokumentasi kegiatan wawancara narasumber	49
Gambar 5.2 Dokumentasi kegiatan persiapan sebelum siaran dilakukan ...	53
Gambar 5.3 Dokumentasi kegiatan produksi saat siaran	55
Gambar 5.4 Dokumentasi kegiatan produksi di control room	55
Gambar 5.5 Dokumentasi kegiatan evaluasi program acara.....	57



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan media komunikasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya bermunculan berbagai macam media komunikasi, baik dalam bentuk media elektronik maupun media cetak. Media ini juga banyak mempengaruhi sistem-sistem dalam kehidupan masyarakat yang semakin dirasakan peranannya oleh seluruh kalangan masyarakat. Media komunikasi massa pada saat ini, dituntut saling membenahi diri ditengah ketatnya persaingan bisnis media, demikian juga dengan media televisi.

Pengelola televisi berlomba-lomba meningkatkan kualitas siarannya untuk mempengaruhi pemirsa agar lebih tertarik dan lebih memilih media mereka. Televisi dalam bahasa Inggris disebut *television*. Televisi terdiri dari istilah *tele* yang berarti jauh dan *visi* yang berarti penglihatan¹. Melalui televisi *audience* (Penonton) dapat mencari hiburan, informasi, dan sarana periklanan. Selain itu, sebagai sarana yang dapat menyiarkan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi banyak khalayak lewat informasi yang ditampilkan.

Media komunikasi massa ini harus memiliki ciri khas dalam prosesnya untuk menyampaikan informasi, yakni mampu memikat perhatian khalayak secara serempak dan serentak, seperti pers, radio, televisi, dan film. Media tersebut sering kali menciptakan masalah dalam suatu bidang kehidupan dan bahkan semakin lama semakin canggih akibat perkembangan teknologi². Karena begitu besar pengaruh televisi pada masyarakat, televisi dikatakan sebagai salah satu agen perubahan (*agent of social change*) dalam proses perkembangan masyarakat.

¹Onong Uchjana Effendy, *Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT Itra Aditya Bakti, 2003), 174

²Effendy, Heru, *Industry Perfilman Indonesia.*, (Jakarta:Erlangga, 2008), 8

Sehingga program-program siaran yang disampaikan oleh televisi memberikan pengaruh yang besar bagi khalayak. Collins dan Skover dalam Abrar mengemukakan bahwa komersialisasi menyebabkan semua itu. Bentuk komersialisasi yang paling berpengaruh adalah pencarian iklan sebanyak-banyaknya. Televisi swasta harus kreatif menciptakan siaran yang paling banyak digemari khalayak. Oleh karena itu stasiun televisi perlu meningkatkan *rating* semua siaran. Setiap televisi seolah-olah latah jika sebuah jenis program berhasil mendapat *rating* yang tinggi.

Hal tersebut wajar terjadi, karena *rating* jumlah orang yang menonton televisi terhadap populasi televisi yang di presentasikan. Artinya semakin banyak orang yang menonton program tersebut semakin banyak pengiklan yang ingin beriklan dan memungkinkan perusahaan untuk menaikkan harga iklan. Dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut maka media mempunyai tanggung jawab moral terhadap masyarakat untuk itu manager (pimpinan) harus mempunyai kemampuan untuk merencanakan, memproduksi dan menyiarkan dalam usaha merealisasikan program-program yang dapat menarik minat masyarakat³.

Terdapat jenis tayangan televisi yakni tayangan lokal, nasional dan internasional. Tayangan lokal yaitu tayangan yang bermaterikan sosial, budaya, pariwisata, ekonomi dan unsur kedaerahan lainnya tentunya menjadi suatu kebutuhan bagi seluruh lapisan masyarakat, demi mempercepat pembangunan setempat. Televisi lokal dapat mengangkat budaya dan kearifan lokal yang hidup berkembang dimasyarakat, sehingga akan terjadi proses pembelajaran dan penanaman nilai-nilai positif budaya lokal.

Bicara tentang Televisi di Riau, yaitu televisi kebanggaan masyarakat Riau berarti bicara tentang Riau Televisi atau disingkat dengan Rtv. Riau Televisi atau lebih populer dengan sebutan Rtv berdiri pada tanggal 20 Mei tahun 2001 dengan nama PT Riau Media Televisi. Pada saat ini menginjak usianya yang ke-18, Rtv dengan pemancar 10 Kwatt melalui channel 32 UHF

³Morissan, *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta:Ramdina Prakarsa, 2005), 34

telah dapat dinikmati oleh 4 (empat) juta penduduk Riau daratan, diantaranya daerah Pekanbaru, Dumai, Pelalawan, Kuantan Singingi, Kampar, Siak, sebagian Rokan Hulu, Bengkalis dan Rokan Hilir⁴. Riau Televisi yang merupakan bagian dari Riau Pos Group (RPG) memiliki beberapa program unggulan diantaranya :

1. Detak Riau
2. Bursa Niaga
3. Mozaik Musik
4. Info Malam
5. Berita 7 yang tayang tiap hari
6. Wisata Sport (Senin)
7. Rentak Kota dan Gerai UKM (Selasa)
8. Dari Hati ke Hati (Rabu)
9. Buka Mata (Kamis)
10. Dunia Kita (Jumat)
11. Venues (Sabtu)
12. Spekrim atau Sepekan Kriminal pada hari Ahad.

Sebagai salah satu televisi lokal yang ada di Pekanbaru yang dapat berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan Sumber Daya Manusia khususnya masyarakat Riau serta melihat dari salah satu misi Riau televisi yakni membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terakurat melalui program-programnya. Riau televisi (Rtv) memiliki satu program informasi yang menayangkan tentang jual beli kepada pemirsa yang diberi nama program Bursa Niaga.

Program ini merupakan salah satu program unggulan Riau Televisi dalam menyajikan jual beli terbaru dan terkini baik dalam kota maupun dari luar daerah. Adapun promosi yang dilakukan pada program Bursan Niaga berupa tanah, rumah, kendaraan, lowongan kerja, komputer dan lain-lain.

⁴ (www.riautelevisi.com/ di akses pada tanggal 18 Mei 2018

Program Bursa Niaga ditayangkan setiap hari pukul 10.00 s/d 11.00 wib yang secara langsung dibacakan oleh presenter Riau Televisi.

Proses adalah urutan suatu yang semakin lama semakin meningkat atau semakin menurun, rangkaian tindakan, perbuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk⁵. Proses dapat di artikan sebagai cara, metode, atau teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber (tenaga kerja, mesin/peralatan, bahan dan dana) yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil. Produksi adalah proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan⁶.

Produksi dapat diartikan sebagai kegiatan untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Proses produksi adalah suatu cara, metode, atau teknik untuk menambah kegunaan suatu barang dengan menggunakan faktor produksi yang ada (peralatan, sumber daya manusia, bahan dan dana). Prosedur tersebut sangat berguna untuk kelancaran dalam kegiatan serta bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Karena dalam penyelenggaraan siaran televisi sekali penyiaran berlangsung tidak boleh ada kesalahan⁷. Kendala yang dapat terjadi saat proses produksi seperti kesalahan dalam pengambilan gambar, editing gambar atau video dan kesalahan pada sumber daya manusianya atau crew itu sendiri.

Perencanaan sebelum produksi menjadi hal yang sangat penting dilakukan, karena dengan adanya perencanaan yang baik akan dapat menghindari kesulitan atau mengurangi kesalahan dan agar setiap kerja termanajemen secara baik sesuai *standart operational procedure* (SOP). Adapun dalam proses produksi tersebut harus melalui tiga tahapan dimulai dari pra-produksi, produksi, dan pasca produksi, hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam proses produksi. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru”**.

⁵ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Pers, 2002), 628

⁶ Www. KBBI. Com, diakses tanggal 1 september 2018

⁷ Muda, Deddy Iskandar, *Jurnalistik Televisi, menjadi Reporter Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 166-167

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemakaian istilah mengenai judul dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan istilah yang terkandung dalam judul. Istilah-istilah yang perlu di tegaskan adalah :

Proses

Proses adalah rangkaian tindakan, pembuatan, pengolahan yang menghasilkan produk tahapan – tahapan dalam suatu peristiwa pembentukan, yang meliputi jalannya dan bekerjanya sesuatu⁸.

Produksi

Menurut Ahyari produksi adalah suatu cara, metode maupun teknik menambah kegunaan suatu barang atau jasa⁹

Proses Produksi

Proses produksi adalah metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber antara lain, tenaga kerja, bahan-bahan, dana, dan sumber daya lain yang dibutuhkan¹⁰.

Program Acara

Program acara adalah sebuah agenda atau rencana sebuah siaran yang akan ditayangkan. Siaran televisi merupakan pemancaran sinyal listrik yang membawa muatan gambar proyeksi yang terbentuk melalui pendekatan sistem lensa dari suara.

Bursa Niaga

Bursa Niaga adalah acara atau program yang dibuat Rtv Stasiun Riau untuk membantu masyarakat dalam menjalankan bisnis.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian tentang Proses Produksi program Riau Televisi maka penulis mengemukakan rumusan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Riau Televisi”?

⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁹Ahyari, Agus, *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2002), Edisi ke 4, 34

¹⁰[Http://Odickita-dn.blogspot.com/2011/01peoses-produksi.html](http://Odickita-dn.blogspot.com/2011/01peoses-produksi.html) diakses pada tanggal 20 Juli 2018

¹¹Morissan, *Jurnalistik Televisi Muktahir*, (Jakarta: Ramdina Prakarsa, 2004), 2

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan

Untuk mengetahui Proses Produksi program acara Bursa Niaga di stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru”.

Kegunaan

Sebagai informasi dan bahan pertimbangan, perkembangan dan masukan bagi ilmu pengetahuan komunikasi dalam rangka perencanaan dan penentuan kebijakan dalam penyusunan program acara Bursa Niaga.

a. Manfaat Penelitian

1) Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya *broadcasting* (Penyiaran) melalui bidang kajian komunikasi dalam hal yang menyangkut tentang proses produksi program acara.

2) Secara Praktis

Untuk mengembangkan pengetahuan mengenai proses produksi yang berkorelasi dengan jurusan penulis yaitu jurusan ilmu komunikasi konsentrasi *broadcasting* (Penyiaran).

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, penegasan istilah, rumusan masalah. Tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum berisi tentang lokasi penelitian yaitu, menjelaskan tentang sejarah, visi dan misi serta struktur organisasi Riau Televisi (Rtv).

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai bagaimana proses produksi program acara Bursa Niaga di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Teori

Sebagai dasar kajian penelitian ini maka penulis terlebih dahulu menjelaskan kajian teori sesuai dengan permasalahan yang terdapat di dalamnya. Kajian teori adalah sebuah sistem konsep abstrak dan hubungan-hubungan konsep tersebut yang membantu untuk memahami sebuah fenomena¹². Kerangka teoritis merupakan dasar berpikir untuk mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

1. Proses Produksi

Suatu proses produksi program siaran akan melibatkan banyak alat dan orang. Selain memerlukan suatu organisasi yang rapi perlu juga suatu tahap pelaksanaan yang jelas dan efisien. Setiap tahap harus jelas kemajuannya dibandingkan dengan tahap sebelumnya. Secara umum tahap produksi terdiri dari tiga bagian yang lazim *Standart Operational Procedure (SOP)*¹³. Dalam buku dasar-dasar penyiaran televisi oleh Andi Fachruddin menjelaskan pendapatnya perihal tahapan proses produksi, yaitu :

a. Pra Produksi

Adalah tahap paling penting dalam sebuah produksi televisi dimulai. Makin baik sebuah perencanaan produksi, maka akan memudahkan proses produksi televisi. Millerson memulai tahapan pra produksi dengan *production planning meeting* (konsep program, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai). Pada tahapan pra produksi dibutuhkan sebuah ide, merumuskan model produksi, target audiensi, estimasi biaya, *casting*, dan set design.

Sedangkan dalam buku teknik produksi program televisi oleh Fred Wibowo juga menjelaskan Pra produksi tahapan ini sangat penting karena menyangkut

¹² Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humania, 2008), 49

¹³ Fachruddin Andi, *Dasar-dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), Hal 10-11.

berbagai macam persiapan yang dilakukan dalam memproduksi sebuah acara. Tahap pra produksi dibagi menjadi tiga tahapan, yang antara lain¹⁴:

1) Penemuan ide

Tahap ini dimulai ketika seorang produser Menemukan sebuah gagasan atau ide. Dari ide tersebut kemudian dilakukan sebuah riset khalayak. Setelah survei dilakukan dan ditemukan data secara valid maka seorang produser atau penulis naskah mengedepankannya menjadi sebuah naskah. Ide bisa muncul kapan saja dan dari mana saja, misalnya ketika melihat sebuah peristiwa, momentum atau apa saja yang ada di sekitar. Melalui kepekaan itulah seorang produser bisa menghasilkan acara yang bagus berawal dari ide kreatif dan kepekaan terhadap segala sesuatu. Ide itulah yang nantinya akan dikembalikan kepada masyarakat dengan kemasan yang lebih menarik.

2) Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dalam sebuah produksi acara televisi, semuanya harus terencana secara jelas. Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja, penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan *crew*. Selain estimasi dana, penyediaan biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti

3) Persiapan

Dalam tahapan persiapan seorang produser harus benar-benar mempersiapkan berbagai hal terkait dengan prodksi acara nantinya. Seperti *setting* peralatan yang diperlukan, *setting* panggung, cek *sound* atau ada yang mengklarifikasikan menjadi *set up and rehearsal*. *set up* merupakan tahapan untuk melakukan setting dari berbagai peralatan baik peralatan produksi maupun properti dekorasi, sementara *rehearsal* merupakan tahapan latihan atau gladi atau percobaan baik dari peralatan maupun dari pengisi acaranya. Sebenarnya pada teori Fred Wibowo yang penulis ambil tidak menggunakan tahap *set up and rehearsal*, namun untuk menguatkan teori maka penulis mengadopsi teori Darwanto yang merupakan kutipan dari Gerlad Millrosond, yang menjelaskan tahapan produksi terdapat *set up and rehearsal*¹⁵.

¹⁴ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), hal. 39.

¹⁵ Darwanto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Multi Media Training center, 1991),



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

Set up and rehearsal terdiri dari beberapa bagian, yakni *central rehearsal*, *rehearsal Script* dan *Free Studio Rehearsal*, tahap ini berisi berbagai persiapan mulai dari penjelasan operasional, *setting*, dan latihan-latihan oleh pengisi acara.

b. Produksi

Menurut Andi Fachruddin dalam bukunya dasar-dasar produksi televisi yaitu, tahap produksi dilaksanakan apabila seluruh persiapan studio sudah selesai. Proses produksi dipimpin oleh seorang pengarah acara, secara umum yang dilakukan antara lain:

1. Melakukan persiapan atau latihan
Produksi siap dilaksanakan apabila seluruh persiapan sudah selesai
2. *camera blocking*
Penempatan camera pada objek berdasarkan *story Board* yang telah dibuat
3. *gladi resik*
persiapan yang dilakukan terakhir kali sebelum acara dimulai

c. Pasca Produksi

Menurut Andi Fachruddin pasca produksi dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya¹⁶ :

- 1) *Capturing*, adalah mentransfer audio visual dari kaset digital ke dalam hard disk computer, sehingga materi editing sudah dalam berbentuk file.
- 2) *Logging*, adalah membuat susunan daftar gambar dari kaset hasil *shooting* secara detail disertai dengan mencatat *time code* nya.
- 3) *Editing Pictures*, disusun dan diragkai mejadi produk final (*final product*)

¹⁶Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi*, (Jakarta:PT. Kencana Prenada Media Group (2012), hal 15-16



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Editing Sound*, penyuntingan suara yang disinkronkan pada gambar serta menghidupkan suasana melalui ilustrasi musik.
- Final Cut*, mengerjakan bauran suara final dengan gambar.
- Namun, Pasca produksi lebih berorientasi untuk program-program yang bersifat tidak langsung (*recording*), karena untuk siaran langsung biasanya di *direct* pada *panel switcher* oleh *program director* (PD) untuk kemudian ditransmisikan secara langsung (*Live*) ke pemirsa¹⁷.
- Untuk program yang bersifat langsung biasanya hanya dilakukan evaluasi sebagai tahapan akhir dari keseluruhan produksi dan penayangan program¹⁸. Dalam suatu proses produksi memerlukan suatu teknik pengambilan gambar untuk mengatur pengambilan gambar dalam suatu produksi acara televisi, antara lain:
- Long Shoot* atau LS yang menunjukkan keseluruhan tubuh kepala sampai kaki
 - Very Long Shoot* atau VLS menunjukkan orang yang berada ditengah lingkungan sekitarnya.
 - Wide Angle* atau sudut lebar adalah ukuran pengambilan gambar yang memasukan keadaan sekeliling, jadi sudut lebar memberikan pandangan atas keseluruhan keadaan.
 - Medium Long Shoot* atau MLS, yang menunjukkan mulai bagian kepala sampai tepat dibawah lutut.
 - Mid Shoot* atau MS, yang menunjukkan mulai bagian kepala sampai pinggul. Ukuran MS berfungsi untuk menunjukkan siapa yang sedang melakukan aksi itu.
 - Medium CLOSE UP* atau MCU, menunjukkan mulai bagian kepala sampai bahu. Ini merupakan standar pengambilan gambar dalam wawancara.
 - Close UP* atau CU, memperlihatkan bagian kepala. Dalam merekam suatu subjek yang tengah melakukan aksi yang tengah dilakukan. Gambar CU merupakan elemen utama gambar televisi.

¹⁷ Ciptono Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), hal 58.

¹⁸ Dina Febriyana, *Proses Produksi Program Talk Show "Redaksi 8" Pada Televisi Lokal Tepian TV Samarinda*, e-journal Ilmu Komunikasi: 2013.

Big Close Up atau BCU, menunjukkan gambar wajah yang memenuhi layar televisi¹⁹.

Selain itu terdapat juga istilah pergerakan kamera yang digunakan pada saat memproduksi suatu program seperti :

PAN, yaitu pergerakan kamera secara horizontal, yaitu gerakan kekanan dan kekiri.

TILT, yaitu pergerakan kamera secara vertical yang terdiri atas gerakan kamera keatas dan kebawah.

c. *Zoom Out*, yaitu pengambilan gambar yang dimulai dari CLOSE UP pada suatu objek dan kemudian objek terlihat menjauh dari kamera secara gradual memperlihatkan lingkungan disekitar subjek.

d. *Zoom In*, yaitu teknik pengambilan gambar yang dimulai dengan sudut pengambilan yang melebar (wide) dan kemudian bergerak mendekati kearah subjek.

e. TRACK, yaitu pergerakan kamera secara konstan, caranya dengan meletakan kamera pada suatu benda bergerak²⁰.

2. Sistem Pengendalian Proses Produksi

Sesuai dengan kegiatan dalam suatu perusahaan maka perusahaan harus diarahkan untuk menjamin kontinuitas dan aktivitas kegiatan untuk menyelesaikan produk sesuai dengan bentuk dan waktu yang diinginkan dalam batas-batas yang direncanakan. Untuk memperlancar kegiatan produksi dibutuhkan pengendalian proses produksi, yaitu :

a. Pengendalian proses produksi

Agar proses produksi dapat berjalan dengan baik dan lancar diperlukan pengendalian yang baik. Pengendalian proses produksi meliputi kapan produksi dimulai dan kapan produksi diakhiri sehingga harus direncanakan.

b. Pengendalian tenaga kerja

Pengendalian tenaga kerja merupakan salah satu unsur yang penting di dalam pengendalian produksi. Berhasil tidaknya suatu proses produksi akan tergantung kepada kemampuan kerja dan kesungguhan kerja dari para karyawan

¹⁹ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal., 97

²⁰ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal 114-115

perusahaan. Sehingga pengelolaan tenaga kerja atau sumber daya manusia merupakan bidang keputusan yang penting dalam hubungannya dengan kuantitas dan kualitas produk. Pada program acara bursa niaga terdapat beberapa crew yang bertugas seperti produser, kameramen, presenter, tim kreatif, pengarah acara dan sebagainya.

c. Pengendalian biaya produksi dan perbaikan

Para pengawas bagian produksi setiap saat harus melakukan pengawasan serta membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan keseimbangan antara pekerja, bahan baku dan biaya serta tindakan perbaikan.

d. Pengendalian kualitas

Ada beberapa pengertian pengendalian kualitas menurut para ahli, yaitu: Pengendalian kualitas adalah aktivitas untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk perusahaan dapat dipertahankan sebagaimana yang telah direncanakan²¹. Pengendalian kualitas merupakan suatu kebutuhan bagi perusahaan yang menginginkan adanya kemajuan dalam perusahaan dengan standart yang ada²².

3. Program Acara

Acara adalah program yang akan ditampilkan dalam siaran televisi. Siaran televisi merupakan perpaduan antara medium film yang sama-sama merebut dunia. Menurut Mar'at mengatakan acara pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi dan perasaan penonton. Ini adalah hal yang wajar, jadi jika ada hal-hal yang mengakibatkan penonton terharu, terpesona, atau latah bukanlah sesuatu yang istimewa²³. Sebab salah satu pengaruh psikologi dari televisi adalah seakan-akan menghipnotis penonton, sehingga penonton tersebut dihanyutkan dalam suasana pertunjukan televisi.

Kata program berasal dari bahasa *programmer* atau program yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran

²¹ Ahyari, Agus, *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*, (Yogyakarta, BPFE, 2002), Edisi Empat

²² Subagyo Pangestu, " *Manajemen Operasi*", (Jakarta; Bumi Aksara, 2000), Edisi Ketiga, 214

²³ Effendy Onong Uchjana, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), 192

memenuhi kebutuhan audiennya. Dengan demikian program memiliki pengertian yang sangat luas. Orang yang bertanggung jawab mengelola bagian program disebut *programmer*²⁴.

Dalam bukunya Morisson menjelaskan bahwa bagian *programmer* adalah merencanakan untuk menayangkan program serial sekali seminggu atau beberapa kali seminggu atau tiap hari, berarti berupaya membentuk kebiasaan pemirsa untuk menonton program itu secara rutin. Bagian program harus memiliki misi menciptakan kebiasaan menonton secara rutin dalam mendorong suatu program.

Menurut Ginting Munthe ada 8 petunjuk yang harus dijadikan patokan program acara oleh stasiun televisi diantarnya:

1. Harus sesuai sasaran

Pastikan siapa sasaran yang akan dituju. Hal ini penting untuk memudahkan pengelola siaran dalam mengolah program acara. Dengan sasaran yang jelas maka acara tersebut akan efektif. Acara yang tidak mempunyai sasaran yang kongkrit, tidak pernah populer dan biasanya akan turun dengan sendirinya.

2. Acara harus spesifik

Isi acara hendaknya membahas materi yang khusus. Misalnya masalah dibidang olahraga, maka isinya hanya mempersoalkan salah satu cabang olahraga. Contoh sepak bola, jadi hanya satu topik yang dibahas secara menyeluruh. Artinya dalam membahas harus diperhatikan aspek yang terkait dengan bidang olahraga sepak bola.

3. Acara harus utuh

Pembahasan pemateri harus terjaga tidak keluar dari konsep yang telah dipatok. Mulai dari pengantar, permasalahan, pembahasan dan penyelesaian masalah secara sistematis. Dengan demikian sistematika dan kesinambungan tetap terjaga.

4. Kemasan acara harus bervariasi

Acara dikemas dalam bentuk yang bervariasi sehingga tidak menimbulkan kejenuhan bagi penonton. Apalagi acara yang ditayangkan untuk jangka waktu

²⁴Morissan, *Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Ramdina Prakarsa, 2005),



- yang sama paling tidak setiap 3 bulan selalu harus ada pembaharuan yang membawa nuansa yang berbeda.
- Acara harus ditempatkan pada waktu yang tepat
- Pengelola program harus yakin bahwa waktu yang dipilih untuk penyayakan suatu acara sudah tepat. Ketepatan ini didasarkan pada kebiasaan penonton. Dengan demikian acara tersebut akan efektif.
- Acara harus orisinal
- Penyelenggara acara harus menyajikan acara yang benar-benar hasil kerja tim kreatif dari stasiun televisi tersebut. Bukan tiruan, dalam arti acara seperti ini pernah disajikan oleh stasiun televisi lain yang kemudian di modifikasi sehingga tampaknya lebih orisinal. Karena orisinalitas menuntut kejujuran para penyelenggara stasiun televisi.
7. Acara harus disajikan dengan kualitas baik

Mutu tehnik siatu acara menentukan sukses tidaknya acara dipasar. Penonto selalu menuntut hasil yang prima tanpa gangguan, sebab penonton sangat mendambakan kenyamanan pada saat menonton acara. Yang penting untuk diingat adalah konsep memberikan yang terbaik kepada penonton wajib menjadi pegangan penyelenggara program acara.
 8. Acara harus disajikan dengan bahasa yang sederhana

Gunakan bahasa sederhana, artinya bahasa yang dipakai sehari-hari, bahasa ilmiah jangan disajikan. Penonton akan mengalami kesulitan mencari isi acara sebab tidak semua penonton memiliki kemampuan yang merata sehingga kemudian menangkap isi acara yang berbeda²⁵.
- 4. Jenis Program Acara**
- Televisi merupakan suatu media massa yang banyak kelebihan dari segi audiovisual. Untuk itu diperlukan program acara yang menarik dalam penyajiannya. Dalam dunia televisi program acara tersebut terdiri dari²⁶:
-
- ²⁵ Gumilar, Gumgum. *Menyikapi Tayangan di Televisi Indonesia*, www.Pdf-search-engine.com, halaman 5
- ²⁶ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Kencana Media Group, 2008), 207

Program informasi

Segala jenis siaran yang tujuannya menambah pengetahuan (informasi) kepada khalayak. Terbagi menjadi dua bagian yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*):

Berita keras (*hard news*) sebuah berita yang sajiannya berisi segala informasi penting dan menarik yang harus disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang segera untuk diketahui khalayak dan disebut dengan straight news. Contoh infotainment yang merupakan salah satu bentuk program berita dan fungsi lebih besar sebagai hiburan bagi audiens.

2. Berita lunak (*soft news*) adalah sebuah program berita yang menyajikan informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (indepth) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan (misalnya: *news magazine*, *currenaffair*, *talk show* dan lain-lain).

b. Program Hiburan

Segala bentuk siaran yang dibentuk untuk menghibur audiens dalam musik, lagu, cerita dan permainan yang termasuk dalam katagori hiburan adalah drama, musik, dan permainan (*game*). Berikut yang termasuk dalam kategori hiburan tersebut.

1. Drama adalah pertunjukan (*show*) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain yang melibatkan konflik dan emosi. Program televisi yang termasuk dalam program drama adalah sinetron dan film.

2. Sinetron merupakan drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan, masing-masing tokoh memiliki alur cerita mereka sendiri-sendiri tanpa harus dirangkum menjadi kesimpulan.

c. Permainan atau *Game show*

Bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu ataupun kelompok yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu, menjawab pertanyaan dan memenangkan permainan. Dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

1. Quis Show, permainan ini melibatkan pesta dari kalangan biasa atau anggota masyarakat, namun terkadang khusus melibatkan orang-orang terkenal (selebriti).

Ketangkasan, peserta dalam permainan ini harus menunjukkan kemampuan fisiknya untuk melewati sesuatu rintangan.

Reality Show, program ini mencoba menyajikan satu keadaan yang nyata dengan cara yang sealamiah mungkin tanpa rekayasa, namun pada dasarnya *reality show* merupakan permainan.

Soenarto juga membagi program menjadi 2 jenis yaitu drama dan non drama yang pembagiannya sebagai berikut²⁷:

a. Program Drama

Program siaran drama berisi cerita fiksi. Istilah ini juga disebut sinetron cerita. Untuk membedakannya dengan sinetron non cerita adalah format sinetron yang terdiri dari berbagai jenis yaitu sinetron drama modren, sinetron drama legenda, sinetron drama komedi, sinetron drama saduran dan sinetron yang dikembangkan dari cerita atau buku novel, cerita pendek dan sejarah²⁸.

b. Program non Drama

Program non drama merupakan bentuk acara yang tidak disertai bumbu cerita. Acara non drama diolah seperti apa adanya. Program jenis dokumenter termasuk program nondramatik ini bisa didapatkan dari keadaan senjatanya, bisa mengenai alam, budaya manusia, ilmu pengetahuan dan kesenian²⁹. Program non drama di televisi menurut Sony set adalah acara terbanyak yang kita tonton selama hidup kita.

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari.

Bangsa Indonesia harus mempersiapkan diri untuk pengaruh teknologi komunikasi terhadap seluruh aspek kebudayaan kehidupan bangsa. Karena

²⁷ Soenarto, R.M, *Program Televisi*, (Jakarta: IJK Pers, 2007), 62-63

²⁸ *Ibid*, 62-63

²⁹ *Ibid*, 62-63

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan teknologi saat ini begitu luar biasa terutama yang berhubungan dengan telekomunikasi dan informasi.³⁰

Teknologi yang ada diciptakan dengan tujuan untuk membantu dan memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik pada saat manusia bekerja, beraktivitas, bahkan berkomunikasi. Hal positif dari teknologi komunikasi misalnya menandakan bahwa teknologi di Indonesia mulai berkembang dan meningkatkan produktivitas. Tetapi tidak berarti teknologi komunikasi tidak menimbulkan persoalan. Teknologi dapat membentuk individu bagaimana cara berpikir, berperilaku dalam masyarakat dan teknologi tersebut akhirnya mengarahkan manusia untuk bergerak.

Kemajuan teknologi komunikasi juga senantiasa membawa pengaruh sosial dan budaya terhadap kehidupan manusia. perubahan pada cara berkomunikasi akan membentuk cara berpikir, berperilaku, dan bergerak terhadap teknologi selanjutnya di dalam kehidupan manusia. Peralatan komunikasi yang dibentuk oleh manusia, pada akhirnya malah akan mempengaruhi kehidupan manusia itu sendiri.

Teknologi komunikasi dapat mempengaruhi aspek sosial dan budaya suatu kelompok masyarakat seperti dunia maya. jika seseorang sudah merasa terlalu asyik dengan teknologi seperti di dunia maya. Orang itu akan menghabiskan waktunya selama berjam-jam karena hanya berinteraksi dengan seorang teman atau kenalan yang ada di dunia maya itu. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sekarang memberikan pengaruh tersendiri pada budaya di Indonesia.

Saat ini, ketika teknologi semakin maju, akan memunculkan masalah terhadap kebudayaan-kebudayaan daerah yang ada di bangsa ini. Kebudayaan daerah akan semakin lenyap sebab masyarakatnya itu sendiri yang melupakan atau tidak mengembangkan budaya yang ada. Bisa saja kebudayaan Indonesia direbut kembali oleh bangsa lain karena ulah dari masyarakatnya sendiri .

Pengaruh lain dari perkembangan teknologi yang cukup pesat ini dikhawatirkan berdampak buruk terhadap perilaku kehidupan bermasyarakat. Hal

³⁰ Agus Sudityo, Absennya Pendekatan Ekonomi Politik Untuk studi Media , Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, Volume 4 No 2, November 2000.115-135



UIN SUSKA RIAU

ini dikarenakan, perubahan cepat dalam teknologi informasi telah merubah budaya sebagian besar masyarakat Indonesia, kemajuan teknologi secara sadar maupun tidak sadar telah banyak mengubah pola kehidupan masyarakat. Perubahan teknologi komunikasi ini memiliki beberapa dampak terhadap kehidupan masyarakat. Walaupun memang perubahan ini memiliki beberapa dampak positif dan juga negatif. Memang dengan berkembangnya teknologi ini kita bisa belajar hal-hal positif seperti mencari informasi yang ada dan kita butuhkan. Tetapi perkembangan teknologi komunikasi juga memiliki dampak negatif.

Politik adalah kegiatan pengambilan keputusan kolektif untuk kepentingan bersama. Ditinjau dari makhluk sosial, jelaslah bahwa politik merupakan kebutuhan bagi setiap manusia. Dari sebuah keluarga kecil, keanggotaan kelas, hingga negara adalah sebuah kegiatan politik. Politik memerlukan keterampilan berkomunikasi agar tujuan utama dari hal yang sudah ditetapkan bersama dapat tercapai.

Kegiatan komunikasi yang konvensional tidak gampang dan tidak efisien untuk dilakukan, apalagi jika kegiatan politik itu adalah sebuah negara yang mengurus ratusan juta penduduk dan harus disampaikan dengan cermat. Dari sinilah teknologi informasi digunakan untuk membantu menyatukan kegiatan politik.³¹

Teknologi adalah suatu cabang antropologi budaya yang berhubungan dengan studi terhadap kebudayaan materi. Hal ini lebih dimaksudkan sebagai proses manusia dalam menangani dan mengendalikan lingkungan fisiknya. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Jika dilihat pada saat sekarang ini perkembangan teknologi informasi terutama di Indonesia semakin berkembang. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja.

³¹ *Loc.cit*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic Intereity of Sulamyarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perekonomian suatu negara, teknologi informasi mulai dirasa mempunyai peran yang penting dalam perekonomian suatu negara karena dengan berkembangnya teknologi informasi, perekonomian suatu negara mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Banyak hal yang dirasa berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara yang berkembang sebelumnya. Saat sekarang ini jarak dan waktu bukanlah sebagai masalah yang berarti untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, berbagai aplikasi tercipta untuk memfasilitasinya³².

Perekonomian suatu negara dapat dilihat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di negara tersebut. Semakin tinggi perkembangan teknologi informasi maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Namun perkembangan teknologi informasi ini juga memiliki sisi negatif, dimana banyak penyalahgunaan teknologi dalam melakukan tindak kriminal..

B. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian sebelumnya. Adapun kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian Zaenal Abidin Universitas Pembangunan Nasional Veteran (UPN V) Jawa Timur dengan judul “**Proses Produksi dan Vox-Pop Acara Freeday di Televisi Lokal SBO Tv Surabaya**”³³. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi konsep acara Talk Show yang menjadi salah satu program tayangan TV. Metode penelitian menggunakan wawancara dan kuisioner pada pemirsa dan mahasiswa.

Hasil penelitian ini adalah bahwa terwujudnya suatu program melalui tahapan proses produksi yaitu tahap pra produksi antara lain internal meeting untuk membahaskan topik yang akan diangkat dalam acara freeday. Kemudian melakukan pencarian Vox-pop (opini masyarakat). Untuk kegiatan pasca

³² *Loc.cit*

³³ Abidin Zainal, “*Proses Produksi dan Vox-Pop Acara Freeday di Televisi Lokal SBO Tv Surabaya*”, Jurnal Ilmu komunikasi, volume 1no 1, April 2009 hal 29

produksi yaitu evaluasi kekurangan dan kesalahan yang siaran langsung sebagai bahan masukan untuk tayangan berikutnya. Setelah evaluasi maka melakukan proses tapping atau rekaman, agar tayangan sesuai dengan durasi waktu dan dapat mengedit kesalahan-kesalahan yang terjadi. Dari hasil kesimpulan ternyata program Talk Show yang menjadi salah satu program tayangan Tv yang paling banyak diminati.

Perbedaan penelitian Zaenal Abidin dengan penulis ialah penelitian penulis ialah penelitian Zaenal Abidin merupakan proses produksi program siaran tidak langsung dengan proses editing sedangkan penelitian penulis merupakan proses produksi siaran langsung.

b. Penelitian Muhammad Gafar Yoedtadi, Muhammad Adi Pribadi, dan Kurniawan Hari Siswoko Universitas Tarumanegara dengan judul **“Proses Produksi Acara Siaran Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton”**³⁴. Permasalahan penelitian ini adalah acara yang disiarkan secara langsung di televisi tidak memiliki kesempatan untuk melakukan penyuntingan sebagaimana yang dilakukan siaran dengan format rekaman. Berbagai kesalahan dan penyimpangan berpeluang terjadi dalam acara siaran langsung. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkap proses produksi siaran langsung televisi untuk menghasilkan acara yang layak ditonton. Hasil penelitian ini adalah secara umum para pengelola acara siaran langsung sudah memahami alur proses produksi siaran langsung. Sebelum acara dimulai prosedur *breafing* telah dilakukan untuk menghindari terjadinya pelanggaran. Namun jika pelanggaran masih terjadi, lebih sering akibat pengisi acara yang tidak disiplin dalam membawakan perannya sesuai naskah. Istilah mereka ”kecolongan”.

c. Penelitian Kemal Aqwan Maulana, Fatmawati Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul **“Analisis Produksi Program Berita**

³⁴ Yoedtadi Gafar Muhammad, Adi Pribadi, Siswoko Hari, “Proses Produksi Acara Siaran Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton” Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 16 no 1, Juni 2017 hal 157-170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia Morning Show di News And Entertainment Television”³⁵.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksana produksi, proses produksi dan analisis produksi program berita Indonesia Morning Show di NET TV. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan paradigma positivistis. .

Hasil penelitian dalam pelaksanaan produksi program *Indonesia Morning Show di NET TV* melalui tiga tahapan utama yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang dimana dalam tahapannya memiliki proses yang berbeda. Kemudian dalam pengemasan beritanya *Indonesia Morning Show* merubah format naskah yang biasanya adalah 5W+1H menjadi S-P-O-K guna mendapatkan kesan berita yang mudah untuk diterima oleh audiens dipagi hari.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Kemal Aqwan Maulana, Fatmawati adalah Kemal Aqwan Maulana menggunakan proses produksi program berita yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi menggunakan format naskah berita 5W+1H Sedangkan penelitian penulis tidak menggunakan format naskah berita 5W+1H.

- d. Penelitian Shabara Wicaksono, M. Bayu Widagdo, Djoko Setyabudi dengan judul **“Produksi Program Berita Feature Televisi “ Is It You” di Cakra Semarang TV” “Produksi Program Berita Feature Televisi “ Is It You” di Cakra Semarang TV”**³⁶. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dalam kehidupan anak muda, banyak fenomena-fenomena menarik yang dapat diulas. Program Feature Televisi menjadi salah satu media yang tepat untuk menampilkan fenomena tersebut. Tujuan penelitian adalah untuk melihat Produksi Program Berita Feature Televisi “Is It You” di Cakra Semarang TV. Hasil penelitian ini adalah penonton merasa terhibur dengan kemasan program yang khas anak muda, dibawakan dengan ringan namun tetap mengandung

³⁵ Maulana Aqwan Kemal, Fatmawati, *Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News And Entertainment Television*, Provetik Jurnal Komunikasi, volume 11 no 2, Oktober 2018, Hal 58-73

³⁶ Wicaksono Shabara, Widagdo Bayu, Setyabudi Djoko, *“Produksi Program Berita Feature Televisi “ Is It You” di Cakra Semarang TV”*, ejournal-jurnal Undip Volume 2 no 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai edukasi. Hal ini menunjukkan program acara televisi “Is It You” dapat memberikan hiburan dan juga mendidik.

Penelitian Patricia Robin Universitas Bunda Mulia dengan judul “**Analisis Produksi Program Fashion “Ilook” di Net Tv**”³⁷. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang dikaji secara kualitatif, tehnik pengumpulan data primer observasi dan wawancara mendalam bersama key informan (informan kunci). Penelitian ini bertujuan melakukan analisis terhadap proses produksi program Fashion Ilook. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini memiliki berbagai strategi mulai dari pemilihan ide secara selektif, pola roundup, naskah, konsep produksi yang diterapkan di lapangan sampai konsep editing agar audiens tertarik dengan konten yang disajikan. Disamping itu penempatan waktu dan jam siaran yang tepat juga menjadi salah satu strategi supaya program ini semakin diketahui dan mendapat minat dari masyarakat luas.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap proses produksi program acara bursa niaga di stasiun Riau Televisi (Rtv) pekanbaru. Adapun konsep operasional yang penulis gunakan secara sistematis ialah sebagai berikut :

a. Pra Produksi

Pra Produksi adalah tahapan paling penting dalam sebuah produksi televisi, yaitu merupakan semua tahapan persiapan sebelum sebuah produksi dimulai. Makin baik perencanaan produksi, maka akan memudahkan proses produksi televisi.

b. Produksi

Produksi dilaksanakan apabila seluruh persiapan studio sudah selesai. Menurut Andi Fachruddin dalam bukunya dasar-dasar produksi televisi yaitu, tahap produksi dilaksanakan apabila seluruh persiapan studio sudah selesai.

³⁷ Robin Patricia “Analisis Produksi Program Fashion “Ilook” di Net Tv”, Jurnal Visi Komunikasi, Volume 13, no 1, Mei 2014. Hal 121-136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses produksi dipimpin oleh seorang pengarah acara, secara umum persiapan yang dilakukan antara lain:

Melakukan persiapan atau latihan

Produksi siap dilaksanakan apabila seluruh persiapan sudah selesai

camera blocking

Penempatan camera pada objek berdasarkan *story Board* yang telah dibuat

gladi resik

persiapan yang dilakukan terakhir kali sebelum acara dimulai

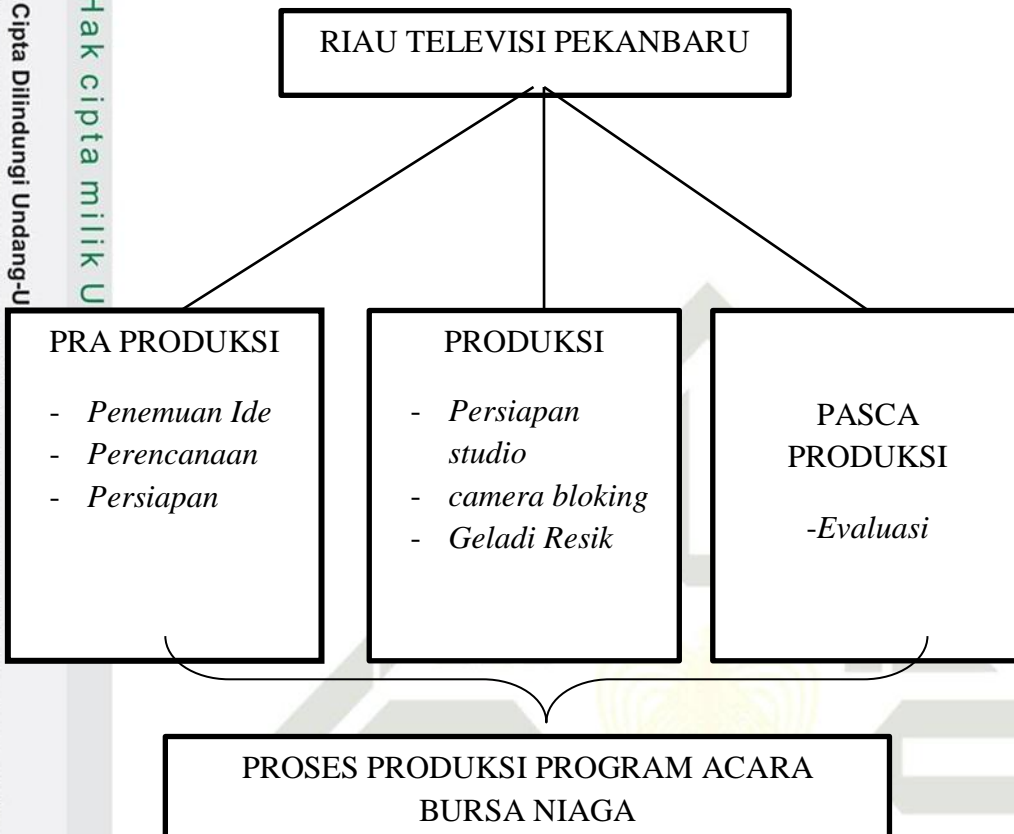
c. Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan hasil dari semua kegiatan yang telah diproduksi. Dilakukan evaluasi sebagai tahapan akhir dari keseluruhan produksi dan penayangan program³⁸. Pasca produksi lebih berorientasi untuk program-program yang bersifat tidak langsung (*recording*), karena untuk siaran langsung biasanya di *direct* pada *panel switcher* oleh *program director* (PD) untuk kemudian ditransmisikan secara langsung (*Live*) ke pemirsa.³⁹ Evaluasi, Tahap evaluasi adalah tahapan terakhir yang dilakukan setelah program selesai ditayangkan. *Crew-crew* yang terlibat akan mengadakan rapat evaluasi untuk menilai hasil produksi yang sudah ditayangkan dan dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi.

³⁸ ³⁸Dina Febriyana, *Proses Produksi Program Talk Show "Redaksi 8" Pada Televisi Lokal Tepian TV Samarinda*, e-journal Ilmu Komunikasi: 2013.

³⁹Ciptono Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), hal 58. 22

Kerangka Pikir



Gambar 2.1

Kerangka pikir proses produksi

Sumber: Andi Fachruddin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yaitu sebuah penelitian yang mengacu pada sejumlah pendekatan metodologis dan tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi relasi sosial. Selain itu bertujuan untuk mendeskripsikan realitas yang alami oleh informan. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Meolong, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati⁴⁰. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Riau Televisi Pekanbaru yang beralamat di Jl. HR. Soebrantas km 10,5 Panam kota Pekanbaru. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai April 2019.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh⁴¹. Adapun sumber data data penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Produser
- b. Presenter

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber tertulis seperti sumber buku, dokumen-dokumen dari pihak terkait mengenai proses produksi program acara Bursa Niaga.

⁴⁰ Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 23

⁴¹ *Ibid*, 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah orang yang akan dimintai informasi tentang situasi dan kondisi penelitian⁴². Dalam penelitian ini menggunakan informan kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan penelitian. Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah:

1. Ahmadi jefri sebagai produser
2. Ayu wulandari sebagai presenter

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang relevan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah:

1. Teknik wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh ke dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁴³. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan peralatan praktikum. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data bila penulis telah mengetahui informasi yang akan di peroleh. oleh karena itu dalam melakukan wawancara pewawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan yang telah direncana, manfaat pengamatan yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln Diantaranya⁴⁴.

- a) Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secaralangsung.
- b) Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian perilaku kejadian sebagaimana yang terjadi kepada keadaan yang sebenarnya.

⁴² Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung ; Remaja Rosdakarya, 2009), 186

⁴³ *Ibid*, 186

⁴⁴ Lexy J.Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004), 76-177



UIN SUSKA RIAU
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan profesional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung untuk melihat proses produksi Bursa Niaga di Riau Televisi, penulis akan mengikuti dan turun langsung dalam jalannya proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi yang tersebut. Seperti mengikuti rapat mereka, mengikuti *crew* kelengkapan, mengikuti jalannya *shooting*, melihat proses editing hingga akhirnya tayang di televisi dan dapat dinikmati oleh pemirsa di rumah. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi yang hanya melihat dari luar tanpa ada keterlibatan diri dalam jalannya proses produksi Bursa Niaga di Riau Televisi dan tidak mengganggu jalannya proses produksi.

3. Dokumentasi

Penulis mengambil data yang berkenaan dengan proses produksi program Bursa niaga di Riau televisi. Dalam hal ini dokumentasi yang akan penulis lakukan adalah mengambil gambar atau foto-foto yang dapat mewakili gambaran kegiatan yang berhubungan dengan proses produksi Bursa Niaga di Riau Televisi. Metode ini tidak kalah pentingnya dari metode-metode lainnya, metode ini mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, foto, video, dan sebagainya. Apabila terdapat variabel yang dicari, maka penulis tinggal membutuhkan catatan hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam variabel penulis dapat menggunakan kalimat bebas.

F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia. Data penelitian penulis menggunakan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi adalah menjang data dengan berbagai metode atau cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama, maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Sugiyono membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain⁴⁵.

Teknik yang digunakan oleh penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif kualitatif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi⁴⁶. Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) cet IV, 244

⁴⁶ Rahkmat Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 24-25

dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Komponen dalam analisis data sebagai berikut⁴⁷:

Pengumpulan data

Pengumpulan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pedalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Data yang di peroleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkung, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

3. Penyajian Data

Penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Dalam kesimpulan model kualitatif akan dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) Cet IV, 246

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah PT Riau Media Televisi

Sebagai Ibu kota Provinsi Riau, Kota Pekanbaru merupakan wilayah dengan posisi strategis, berada di kawasan Pulau Sumatera. Kota Pekanbaru merupakan wilayah terbuka lintas Timur dan Barat Sumatera. Tidak heran jika perkembangan kota ini dari tahun ketahun menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Ini dapat dilihat dari angka perkembangan penduduk, sosial ekonomi dan budaya.⁴⁸ Data Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Riau tahun 2002, jumlah penduduk di kota Pekanbaru mencapai 585.440 jiwa. Namun demikian berdasarkan data BPS Riau yang di ambil dari pendataan penduduk pemilu legislatif dan pemilu Presiden/Wakil Presiden tahun 2004, jumlah penduduk mencapai angka 700.000 jiwa⁴⁹.

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi terjadi secara pesat. Di kota Pekanbaru tumbuh dan berkembang sejumlah perusahaan raksasa, misalnya perusahaan minyak bumi PT Caltex Pacivic Indonesia (Pekanbaru, Kabupaten Siak, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hilir), perusahaan pulp dan kertas, seperti PT Indah Kiat Pulp dan Paper (Perawang, Kabupaten Siak) dan PT Riau Andalan Pulp dan Paper (Kabupaten Pelalawan), perusahaan perkebunan kelapa sawit PT Perkebunan Nusantara V (kantor pusat Pekanbaru, perkebunan di Kabupaten Kampar, Kabupaten (Rokan Hulu), serta pabrik mie instan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Pekanbaru), dan lain-lain⁵⁰.

Perkembangan pesat inilah yang menjadi dasar pemerintah Kota Pekanbaru menetapkan visi Kota Pekanbaru 2020 Pekanbaru sebagai pusat pemerintahan Provinsi Riau, Pekanbaru sebagai pusat perdagangan jasa, serta Pekanbaru menjadi pusat pengembangan budaya Melayu. Dalam konteks tersebut, industri televisi diyakini sebagai media yang mampu menampilkan informasi, berita, dan

⁴⁸ Dokumentasi Riau Televisi

⁴⁹ *Ibid*

⁵⁰ *Ibid*



buran secara audio visual, industri televisi juga menjadi agent of change yang berperan penting di era informatika serta globalisasi saat ini⁵¹.

Guna mendukung program pemerintah kota Pekanbaru dengan masyarakatnya yang sangat heterogen dengan tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai 4,2 % setahun (melebihi angka pertumbuhan ekonomi nasional), dipandang perlu dan penting adanya keberadaan media massa khususnya televisi swasta yang berbasis stasiun lokal yang mengusung semangat melestarikan budaya Melayu di Pekanbaru, maka tidak dapat dihindari cepat atau lambat, sebuah kepastian bahwa masyarakat Pekanbaru akan semakin mengalami ketertinggalan terhadap budaya mereka sendiri. Kehadiran televisi lokal dengan muatan lokal, akan menguatkan ketahanan budaya Melayu masyarakat. Oleh karena itu, PT Riau Media Televisi (Riau Tv) hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Pekanbaru dan sekitarnya untuk menampilkan program - program yang mempunyai khas Melayu sesuai dengan budaya masyarakat Pekanbaru, dimana masyarakat Pekanbaru dapat menonton “dirinya” sendiri.

Jangkauan siaran Riau Televisi tidak hanya kota Pekanbaru, tetapi menjangkau beberapa Kabupaten dan kota lain, seperti Kota Dumai yang berpenduduk 173.188 jiwa, Kabupaten Kampar yang berpenduduk 238.786 jiwa, Kabupaten Rokan Hulu yang berpenduduk 265.686 jiwa, kabupaten Kuantan Singingi yang berpenduduk 216.730 jiwa, Kabupaten Pelalawan yang berpenduduk 152.949 jiwa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang melatarbelakangi lahirnya stasiun televisi Riau Televisi adalah:

1. Perkembangan ekonomi daerah Riau yang melebihi pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu 4,2%. Hal ini membuat kesempatan berinvestasi menjadi semakin luas, dengan begitu peranan media massa menjadi sangat penting sebagai media informasi.
2. Sebagai televisi lokal Riau Televisi merupakan sarana yang cocok untuk mengembangkan budaya daerah, mempromosikan dan menyuarakan ciri khas identitas daerah.

⁵¹ Dokumentasi Riau Televisi

Sebagai sarana mempromosikan produk - produk yang dihasilkan daerah Riau serta sebagai sarana mediator antara pemerintah Dearah Riau dengan masyarakatnya.

Mengenai alasan didirikannya lembaga penyiaran berbasis stasiun lokal Pekanbaru dihubungkan dengan kondisi dan segmentasi masyarakat setempat yang berbudaya Melayu. Maka jelas terlihat bahwa PT Riau Media Televisi (Riau TV) memiliki ciri khas masyarakat Pekanbaru yang mempunyai Budaya Melayu yang kuat.

Berdasarkan dari uraian latar belakang, PT Riau Media Televisi juga mempunyai visi kedepan yaitu pada tahun 2020 menjadi pusat kebudayaan Melayu. Visi Riau TV dapat mewujudkan fungsi lembaga penyiaran sebagai media informasi, media pendidikan, media hiburan, dan perekat sosial yang dapat dilihat dari adanya keberagaman program siaran yang disesuaikan dengan segmentasi masyarakat di daerah Riau, khususnya kota Pekanbaru.

Misi PT Riau Media Televisi pun telah menjawab bagaimana mewujudkan visinya sebagai lembaga penyiaran swasta berbasis stasiun televisi lokal dengan adanya langkah-langkah strategis tersebut. Sejak tanggal 20 Mei 2001, PT Riau Media Televisi (Riau TV) sudah melayani masyarakat Pekanbaru dan sekitarnya dengan program-program acaranya yang memang berpihak pada budaya dan kearifan lokal masyarakat Pekanbaru yaitu budaya Melayu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sejak Mei 2001, Riau TV sudah menyelenggarakan siarannya dengan cakupan wilayah siaran, wilayah administratif Pekanbaru dan sekitarnya. Oleh ketentuan pasal 60 ayat(2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran tetap dapat menjalankan fungsinya dan wajib menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang yang paling lama 3 tahun sejak undang-undang ini di undangkan.

B. Visi dan Misi PT Riau Media Televisi

PT Riau Media Televisi hadir dengan visi menjadikan provinsi Riau sebagai pusat perekonomian dan pengembangan kebudayaan Melayu dalam masyarakat yang agamis di Asia Tenggara 2020. Untuk mewujudkan visi tersebut PT Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media Televisi menyiapkan langkah - langkah strategis berupa misi, adapun misi Riau televisi adalah :

Membuat dan menayangkan program - program siaran sebagai barometer tercepat dan terakurat melalui program - program berita yang ditayangkan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.

Membuat dan menayangkan program - program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya Melayu dalam menghadapi era globalisasi.

Membuat dan menayangkan program - program siaran pemersatu budaya - budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI. 37

4. Menjadi sarana untuk mendokumentasikan budaya - budaya Melayu yang sudah langka.
5. Membuat dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.
6. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

C. Struktur Organisasi Riau Televisi

Sebagai sebuah stasiun lokal, Riau memiliki badan pengurus yang bekerja mengatur setiap kegiatan yang berlangsung setiap harinya. Adapun struktur organisasi dan personil Riau Televisi Tahun 2019 adalah: Struktur organisasi dan personil Riau Televisi Tahun 2019⁵²

- | | | |
|------|------------------------|---------------------------|
| I. | Badan Usaha | : PT. Riau Media Televisi |
| II. | President Director | : Maesa Samola |
| III. | Director Of Operations | : Sumedi Susanto |

⁵² Dokumentasi Riau Televisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- V. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

VI. Finance Division (Keuangan)

Pjs. Manager : Endang Fatmawati
 Head Finance (kasir) : Nazirah Rianti
 ADM : Dony Agustion
 Traffic : Lolita Hardi

GA & HDR Division

Manager : Sulastri
 Spv. GA & Transfortasi : Pranjit Susandi
 Spv. HRD : Purnama Sari
 Driver : Bayu Purnomo, Keke Andika
 Security : Rudi Fili, Novi Waldi

VI. Senior Business Development Manager : Bambang Suwarno

A. NEWS (Redaksi)

Pemimpin Redaksi : Peramasdino Syafri
 Sekretaris Redaksi : Yessi Karimah
 Redaktur Pelaksana : Alsepriadi
 Koord Liputan : Ratih Harisa

Reporter : Ahad Laila Isnin, Devi
 Hendrawan, Yogi
 Sastarahardja, Fresty Boesa
 Layonda, Nurwahyu
 Restiani, Hermansyah

Reporter Daerah : Rusdiyanto (kampar),
 Jerihmansyah (pelalawan),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Isnaini (meranti), Ipung
Sadewo (siak)

Spv. Ka. Visual, Editing & Server	: M. Idrus Lubi
Koord Kameramen	: Randi Saputra : Sugiarto, Danata, Chairulnas, Ivo Aliandra
Spv. Editing	: Musromi Pratama : Syahrudin, Ikhsan
B. Business Division (Bisnis)	
Manager	: Sujarno
Business Executive	: Heru Rinaldo
Spv. Event Organizer	: Zepo Mulya
C. Network Tv Division	
Manager	: Zulhedi
1. PO. Dumai TV	: Arizal Rahman
2. PO. Rohul TV	: Yuhendra
3. PO. Rohil TV	: Margono
4. PO. Bengkalis TV	: Dede Moko
5. Pj. Siak	: Zainor Endri
6. Kontributor Mandau	: Adi Santoso
7. PO. Inhil TV	: Yan Cahyadi
8. Penjab Studio	: M.Zaini Dalimunthe
VII. Senior Marketing & Production Manager	: Tri Hirda Putri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Studio & Production Program Division (Produksi)

Manager	: Khairul Effendy
Spv. Creative Studio	: Fahry Rubiyanto
Tim Kreatif	: Syamsuyan Bahrunzi, Ahmadi Jefri, David Budi Setyo, Dona Suhery, Reynaldi Yusuf, Jesno Safresni (wadrobe)
1. Studio Head Division & Streaming	: M. Idrus : Budi S Buana, Syaiful , Yoza Ridho Waldi, Zoshua Satriani
Spv. Kameramen Studio	: Tri Budi Hartono : Ikwil Mustafa, Nofriyon, Chairur Rofik, Ismail NH, M. Zulfitra Akbar
Streaming & Mensos	: Aditia Warman
1. Production Head Division	: Mukhatarudin Harahap
Spv. Kameramen	: Sariyandi : Khairi, Eko Cuacer, Rezeki Eka Putra, M Iqbal Saputra, Hendra Putra

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program Head Division & Curren Affair

Spv. Curren Affair

Reporter

Kameramen

Spv. Editing

Spv. Reporter

E. Sales Devision (Marketing)

Manager

Spv. Administrasi

Administrasi

Spv. Marketing Service & Dokumentasi

F. Engineering & Network Division (Studio & Teknik)

Manager

Engineering & Netork Head

: Helmi

: Rober Suhendra

: Hasnul Arifin,
Andi Rafelindo

: Alhafis, M.
Rizky Hamzah

: Sahroni Gultom

: Wendra

Gunawan,

janatra

Anandes

: Doni Eka Putra

: Afriyanti,
Friska

: Azetli

: Nesia

Anggraini

: Dede Kurniwan

: Desi Hartati

: Aris Rinaldi

: Triman

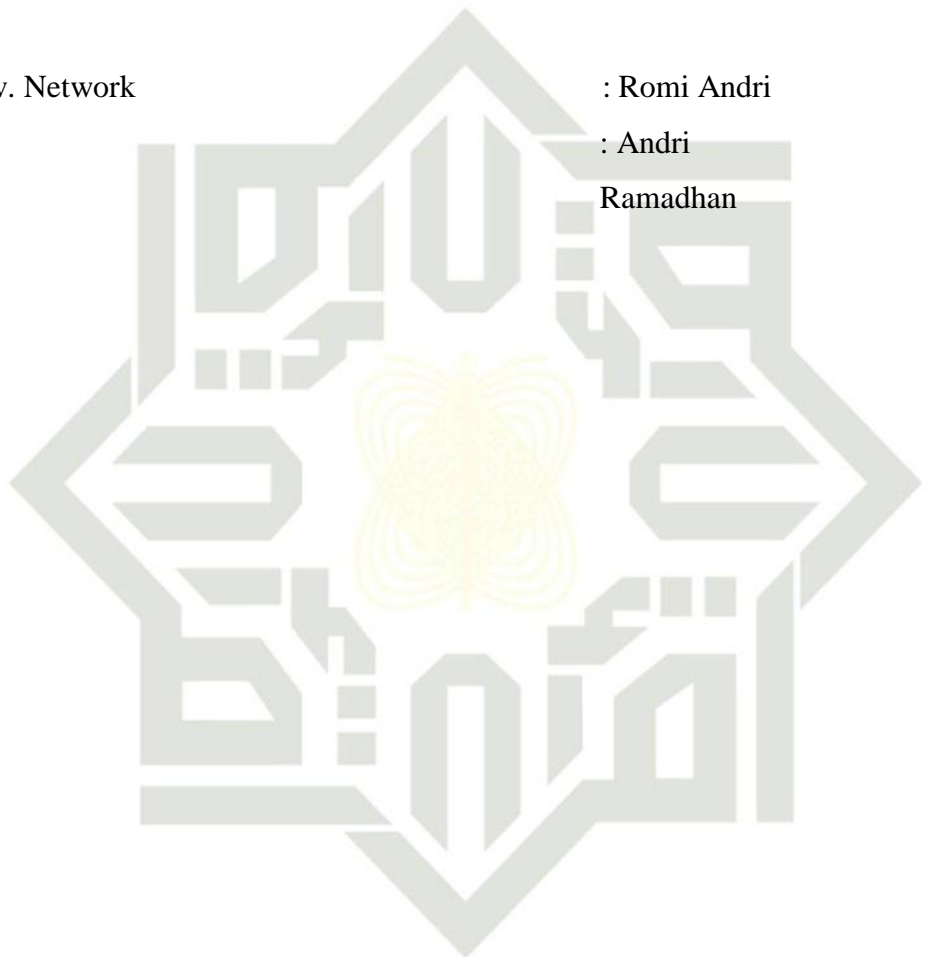
: Indra Siska

: M. Rizal
 : Are Yuananta
 : Ridhotilah,
 Ilham Rio
 Ananda, Frengky
 Anggara Saputra

1. Spv. Engineering

: Romi Andri
 : Andri
 Ramadhan

2. Spv. Network



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru dimulai dari pra produksi yaitu tahap paling penting dalam sebuah produksi televisi dimulai dengan menemukan ide program, perencanaan jam tayang dan melakukan persiapan alat produksi seperti kamera, microphone, telepon, dan lain sebagainya.

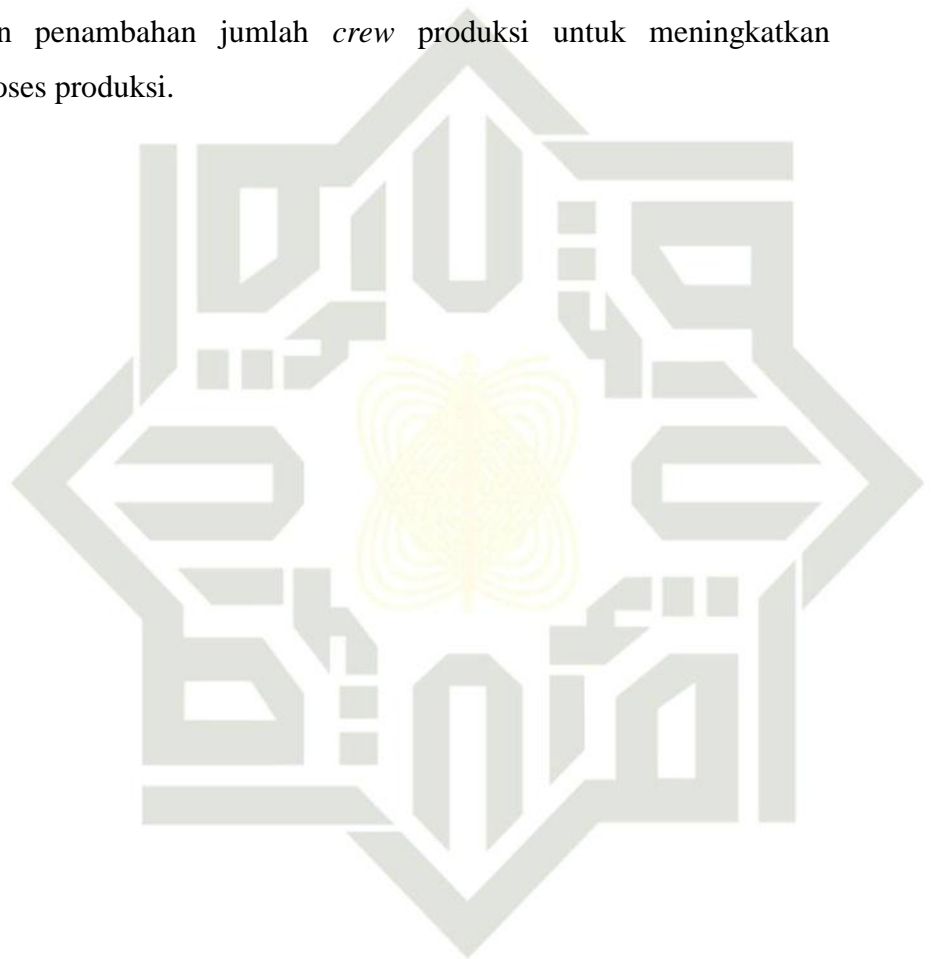
Kemudian setelah pra produksi, maka dilakukan produksi program acara yang terdiri dari *Organizing, Actuating, Controlling* semua tim bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap kerja dan tugasnya masing-masing, dimulai dari seluruh tim bekerja sama pada proses produksi, memberikan arahan/motivasi oleh produser dan pengawasan proses produksi. Setelah program siap ditayangkan, dilakukan pasca produksi berupa evaluasi kerja untuk meninjau kesalahan atau kekurangan yang terjadi pada saat produksi sehingga program Bursa Niaga lebih baik kedepannya. Tahap evaluasi program Bursa Niaga pada siaran Riau Televisi (Rtv) terdiri dari 2 tahapan yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Evaluasi jangka pendek dilakukan setelah selesai program acara selesai di produksi dengan melakukan rapat evaluasi antar tim. Dan akan dilanjutkan melalui diskusi grup Whatsapp (WA) apabila ada hal yang akan di sampaikan.

Kemudian evaluasi jangka panjang dilakukan 9 bulan sekali. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan penulis berpendapat bahwa proses produksi yang dilakukan Riau televisi pada program Bursa Niaga sudah sesuai dengan teori proses produksi yang dikemukakan oleh Fred Whitow yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi, namun menurut pandangan penulis belum maksimal karena dalam proses produksi masih terdapat kekurangan tim dan belum maksimal dalam pemanfaatan gambar/video sebagai bahan promosi di televisi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran kepada Riau Televisi (Rtv) sebagai berikut:

1. Hendaknya Riau Televisi lebih meningkatkan pemanfaatan gambar atau video dalam melakukan promosi iklan di program Bursa Niaga sehingga lebih menarik perhatian pemirsa.
2. Diperlukan penambahan jumlah *crew* produksi untuk meningkatkan kinerja proses produksi.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sudityo, Absennya *Pendekatan Ekonomi Politik Untuk studi Media* , Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, Volume 4 No 2, November 2000
- Agus Suaryan, Agus, *manajemen produksi perencanaan sistem produksi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2002)
- Agus Suaryan, Agus, *manajemen produksi perencanaan sistem produksi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2002)
- Ciptono Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Darwanto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Multi Media Training center, 1991)
- Effendy, Heru, *Industry Perfilman Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2008)
- , *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003)
- Fachruddin Andi, *Dasar-dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012)
- Jessy, *Proses Produksi Program Berita “ Lintas Petang “ MNCTV (Periode februari sampai Mei 2015)*, (Jakarta, 2015)
- Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)
- Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung ; Remaja Rosdakarya, 2009)
- Moriisan, *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Ramdina Prakarsa, 2005)
- Moriisan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Kencana Media Group, 2008)
- , *Jurnalistik Televisi Muktahir*, (Jakarta: Ramdina Prakarsa, 2004)
- Muda, Deddy Iskandar, *Jurnalistik Televisi, menjadi Reporter Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Onon, Uchjana Effendy, *Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT Itra Aditya Bakti, 2003)
- Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humania, 2008)
- Reksahadiprojo Sukano, Gitosudarmo indriyo, *Manajemen Produksi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

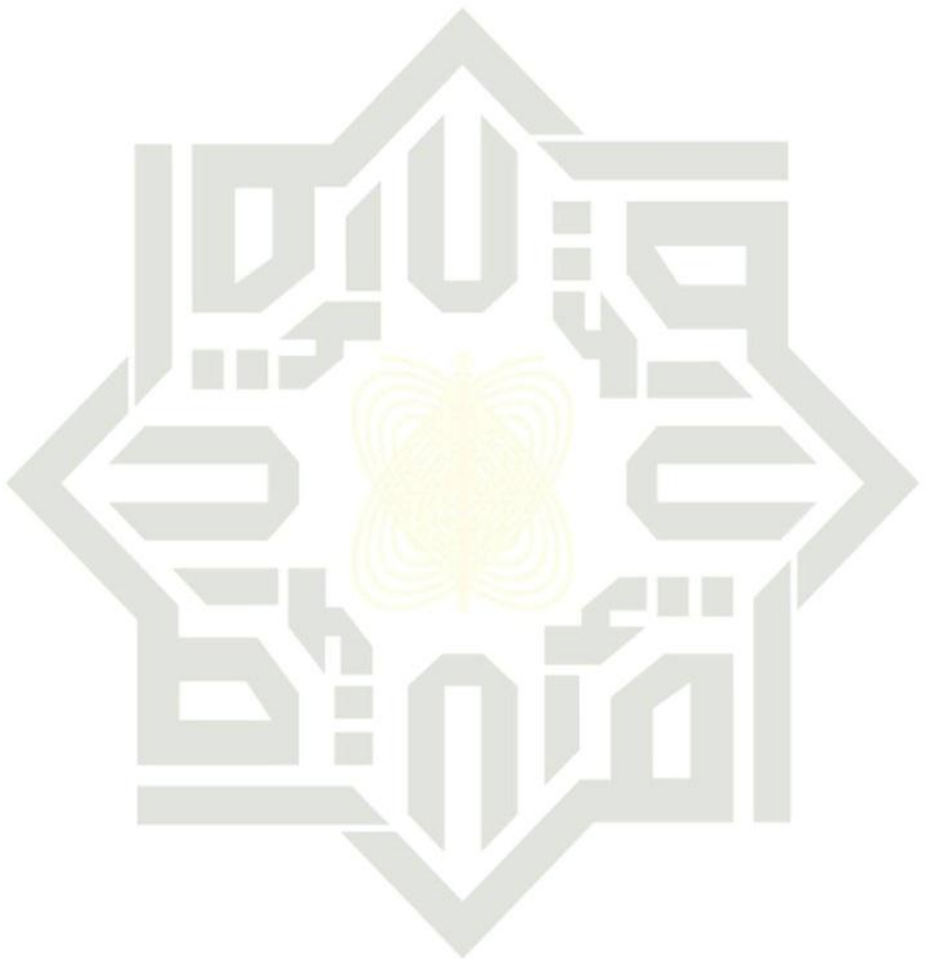


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ahkmad Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2005)
- Subagyo Pangestu, *Manajemen Operasi*, (Jakarta; Bumi Aksra, 2000)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Soenarto, R.M, *Program Televisi*, (Jakarta: IJK Pers, 2007)
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Pers, 2002)
- Wibowo Freed, *Manajemen Kineja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)
- Wibowo Freed, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher,2007)
- Internet**
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
 (www.riautelevisi.com/)
- Gumilar,Gumgum. *Menyikapi Tayangan di Televisi Indonesia*, www.Pdf-search-engine.com, halaman 5
- JURNAL**
- Abidin Zainal, “*Proses Produksi dan Vox-Pop Acara Freeday di Televisi Lokal SBO Tv Surabaya*”,Jurnal Ilmu komunikasi, volume 1no 1, April 2009 hal 29
- Dina Febriyana, *Proses Produksi Program Talk Show “Redaksi 8” Pada Televisi Lokal Tepian TV Samarinda*, e-journal Ilmu Komunikasi: 2013.
- Maulana Aqwam Kemal, Fatmawati, *Analisis Produksi Program Berita Indonesia Morning Show di News And Entertainment Television*, Provetik Jurnal Komunikasi, volume 11 no 2, Oktober 2018, Hal 58-73
- Robin Patricia “*Analisis Produksi Program Fashion “Ilook” di Net Tv*”, Jurnal Visi Komunikasi, Volume 13, no 1, Mei 2014. Hal 121-136
- Sudito, *Absennya Pendekatan Ekonomi Politik Untuk studi Media* , Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, Volume 4 No 2, November 2000.115-135
- Wicaksono Shabara, Widagdo Bayu, Setyabudi Djoko, “*Produksi Program Berita Feature Televisi “ Is It You” di Cakra Semarang TV*”, ejournal-jurnal Undip Volume 2 no 4

Goedtadi Gafar Muhammad, Adi Pribadi, Siswoko Hari, “*Proses Produksi Acara Siaran Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton*” Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 16 no 1, Juni 2017 hal 157-170

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR WAWANCARA

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru

Pra Produksi

- a. Bagaimana cara menemukan ide-ide baru tentang program acara Bursa Niaga?
- b. Apa saja perencanaan yang dilakukan sebelum program ini ditayangkan?
- c. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum produksi dimulai?
- d. Dalam persiapan tersebut apakah ada kerja sama yang dilakukan dengan stasiun TV lain?
- e. Dalam perencanaan pra produksi apa saja kesulitan yang dialami?

2. Produksi

- a. Bagaimana proses produksi program acara di Bursa Niaga stasiun Rtv Pekanbaru?
- b. Bagaimana cara proses pengawasan yang dilakukan Rtv dalam proses produksi acara?
- c. Siapakah yang melakukan pengawasan terhadap proses produksi?
- d. Motivasi apa yang dilakukan pada setiap crew/anggota agar produksi berjalan dengan baik?
- e. Apa saja kendala yang dihadapi saat produksi berlangsung?
- f. Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi?

3. Pasca Produksi

- a. Bagaimana evaluasi yang dilakukan Rtv terhadap program Bursa Niaga?
- b. Kapan evaluasi dilakukan?

No	Pertanyaan	Observasi	Dokumentasi	Reduksi Data	Kesimpulan
1.	<p>Bagaimana cara menemukan ide-ide baru tentang program acara Bursa Niaga?</p> <p>Informasi yang menjelaskan tentang Bursa Niaga di Pekanbaru. Bursa Niaga adalah situs jual beli yang populer, misalnya di Facebook yang menampilkan foto barang untuk dijual sehingga menarik minat masyarakat. Untuk di daerah Pekanbaru yang cukup populer bagi pengguna facebook yaitu Pekanbaru Jual Beli Online (PJBO). Setelah dilakukan riset diadakan rapat redaksi bersama seluruh Crew. Dari situlah ide menampilkan foto barang yang akan ditayangkan pada program bursa niaga. Namun untuk saat ini bursa niaga belum maksimal dalam menerapkan ide tersebut, beberapa foto tidak</p>	<p>Observasi dilakukan pada tanggal 09 April 2019, dengan mewawancarai informan di Riau Televisi (Rtv)</p>	<p>Foto dokumentasi wawancara dengan informan</p>	<p>1. Produser sudah melakukan sesuai dengan tugasnya untuk menemukan ide pada sebuah program acara untuk meningkatkan kualitas program dengan melakukan riset khalayak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Produser sebagai penemu ide atau gagasan sebuah program acara. • Produser melakukan riset khalayak dalam penemuan ide atau gagasan program. • Dilakukan rapat redaksi bersama seluruh crew untuk mendapatkan kesepakatan bersama. • Produser menerapkan ide barupada program acara.

	<p>ditampilkan karena kendala teknis atau kendala lainnya. Informasi ini disampaikan melalui media sosial yang populer di kalangan masyarakat misalnya Facebook dan Instagram sebagai penarik minat konsumen. Kemudian dilakukan rapat redaksi bersama seluruh crew. Program bursa niaga sudah menerapkan ide baru yaitu dengan menampilkan foto barang yang akan dijual dalam penayangan program.</p>	<p>Observasi dilakukan pada tanggal 12 April 2019, dengan mewawancarai informan di Riau Televisi (Rtv)</p>		<p>2. Program bursa niaga sudah menerapkan ide baru yaitu dengan menampilkan foto barang yang akan dijual dalam penayangan program.</p>	
<p>2.</p>	<p>Apa saja perencanaan yang dilakukan sebelum program ini</p>	<p>Informan 1 Ahmadi jefri menjelaskan penayangan program acara televisi perlu dilakukan perencanaan yang matang</p>	<p>Observasi dilakukan pada tanggal 09 April 2019, melakukan wawancara</p>	<p>Gambar atau foto dokumentasi wawancara dengan informan</p>	<p>1. Perencanaan program acara yang di lakukan Riau televisi sudah sesuai standar perencanaan program acara yaitu sebelum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan program acara perlu dilakukan perencanaan yang matang. • Perencanaan

<p>ditayangkan?</p>	<p>mendapatkan informasi yang sesuai seperti menentukan jam tayang program, presenter, persiapan alat produksi dan</p>	<p>Informan 2 Ayu Wulandari menjelaskan : Dalam perencanaan program Bursa Niaga sebelum ditayangkan perlu penyempurnaan naskah, persiapan alat produksi dan perencanaan program perlu</p>	<p>program ditayangkan di mulai dengan perencanaan jam tayang program, persiapan presenter, persiapan alat produksi dan studio.</p> <p>2. Dalam perencanaan program Bursa Niaga sebelum ditayangkan perlu penyempurnaan naskah, persiapan alat produksi . perencanaan program perlu dibuat secara hati-hati dan teliti agar tayangan layak ditampilkan pada siaran televisi.</p>	<p>program dengan menentukan jam tayang program, persiapan presenter, persiapan alat produksi dan studio.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyempurnaan naskah, persiapan alat produksi. • Perencanaan program perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.
---------------------	--	--	--	---

3.	<p>Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum produksi dimulai?</p>	<p>Informan 1 Ahmadi Jefri menjelaskan : Sebelum produksi dimulai crew menyiapkan sarana yang dibutuhkan untuk mendukung berjalan nya proses produksi seperti tripot, telepon,</p>	<p>Observasi dilakukan pada tanggal 09 April 2019, dengan mengamati kegiatan persiapan program bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv)</p> <p>Observasi dilakukan pada tanggal 12 April 2019, dengan</p>	<p>Gambar atau foto dokumentasi kegiatan persiapan program</p>	<p>1. Persiapan yang dilakukan sebelum produksi dimulai sudah dilaksanakan dengan baik oleh Riau televisi yaitu dengan mempersiapkan sarana produksi seperti kamera, tripot, telepon, pencahayaan dan sebagainya sebagai pendukung berjalan nya sebuah program acara.</p> <p>2. Persiapan kostum, berkas iklan, dan persiapan latihan presenter sudah berjalan dengan baik.</p>
		<p>Informan 2 Ayu Wulandari</p>			<p>• Persiapan sebelum produksi di persiapkan melalui kerjasama oleh seluruh crew. • Mempersiapkan sarana produksi yang dibutuhkan sebagai pendukung berjalan nya sebuah program acara seperti kamera, pencahayaan, telepon dan lain sebagainya.</p>

		menekaskan : Dari persiapannya, persiapan program berskala iklan, latihan bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv)				
4.	Dalam persiapan tersebut apakah ada kerja sama yang dilakukan dengan stasiun lain?	Informan 1 Ahmadi Jefri menjelaskan: Sebelumnya sudah ada kerja sama dengan stasiun tv yaitu Jatis Surabaya, namun pada tahun 2010 kontraknya sudah habis. Setelah kontraknya sudah habis, bursa niaga melakukan persiapan siaran sendiri tanpa kerja sama dengan stasiun tv lain. Informan 2 Ayu Wulandari menjelaskan hal senada dengan Ahmadi Jefri : Bahwa sebelumnya dilakukan kerja sama dengan stasiun tv lain, namun kontraknya sudah habis dan tidak dilakukan	Observasi dilakukan pada tanggal 09 April 2019, dengan mengamati kegiatan persiapan program bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv) Observasi dilakukan pada tanggal 12 April 2019, dengan mengamati kegiatan persiapan program bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv)	Foto dokumentasi melakukan wawancara dengan informan.	1. Sebelumnya ada kerja sama dengan pihak lain, namun kontraknya sudah habis. 2. Melakukan persiapan siaran tanpa kerja sama dengan stasiun tv lain	• Melakukan kerjasama dengan stasiun tv lain dalam persiapan program acara namun tidak diperpanjang kontrak.

5.	<p>Dalam perencanaan pra produksi apa kesulitan yang di alami?</p>	<p>Informan 1 Ahmadi Jefri menjelaskan kesulitannya yaitu menentukan jam tayang yang sesuai dengan pasar dikalangan bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv)</p> <p>Informan 2 Ayu Wulandari menjelaskan : Awalnya sulit untuk menyusun kalimat skrip yang baik, karena belum berpengalaman menjadi presenter.</p>	<p>Observasi dilakukan pada tanggal 09 April 2019, dengan mewawancarai informan perencanaan pra produksi program bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv)</p> <p>Observasi dilakukan pada tanggal 12 April 2019, dengan mengamati kegiatan persiapan program bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv)</p>	<p>Foto dokumentasi perencanaan pra produksi program.</p> <p>1. Kesulitan perencanaan jam tayang pra produksi dikarenakan pangsa pasar .</p> <p>2. Presenter kesulitan dalam menyusun skrip iklan dikarenakan presenter belum berpengalaman.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan yang dialami pada pra produksi yaitu menentukan jam tayang program. • Kesulitan menyusun kalimat skrip bagi presenter.
6.	<p>Bagaimana proses produksi program acara?</p>	<p>Informan 1 Ahmadi Jefri menjelaskan : Setiap crew bertanggung jawab pada tugasnya</p>	<p>Observasi dilakukan pada tanggal 09 April 2019, dengan mengamati kegiatan</p>	<p>Foto dokumentasi proses persiapan produksi program.</p> <p>1. Seluruh crew yang bertugas dala proses produksi program bursa niaga telah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh team bekerjasama dan bertanggungjawab dalam menjalankan

	<p>di Bursa Niaga Rtv Pekanbaru?</p>	<p>proses produksi program bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv)</p> <p>Observasi dilakukan pada tanggal 12 April 2019, dengan mengamati kegiatan persiapan program bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv)</p>		<p>melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing dengan baik.</p> <p>2. Presenter sudah menyampaikan informasi iklan yang dipromosikan kepada pemirsa dengan bahasa yang mudah dipahami.</p>	<p>tugas sehingga proses produksi berjalan lancar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presenter tegas dan lugas dalam mempromosikan iklan di program bursa niaga.
7.	<p>Bagaimana cara proses pengawasan yang dilakukan dalam proses produksi acara?</p>	<p>Informasi 1 Ahmadi Jefri: Mengawasi berlangsungnya proses produksi .</p> <p>Observasi dilakukan pada tanggal 09 April 2019, dengan mengamati kegiatan proses produksi program bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv)</p>	Foto dokumentasi proses produksi	<p>1. Proses pengawasan dilakukan secara langsung pada saat produksi program ditayangkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengawasan program bursa niaga dilakukan dengan mengawasi langsung proses produksi
		<p>Informasi 2 Ayu Wulandari: Menelaskan hal senada dengan Ahmadi Jefri: Mengawasi berlangsungnya proses produksi</p> <p>Observasi dilakukan pada tanggal 12 April 2019, dengan mengamati kegiatan persiapan program</p>			

			bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv)			
8.	Siapakah yang melakukan pengawasan terhadap proses produksi?	Informan 1 Ahmadi Jefri menjelaskan : Pengawasan dilakukan oleh saya sebagai produser dan manager. Informan 2 Ayu Wulandari menjelaskan : Kadang dilakukan oleh manager, tetapi lebih sering di utuskan kepada produser.	Observasi dilakukan pada tanggal 09 April 2019, dengan mengamati kegiatan proses produksi program bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv) Observasi dilakukan pada tanggal 12 April 2019, dengan mengamati kegiatan produksi program bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv)	Foto dokumentasi proses produksi	1. Produser dan manager terlibat dalam melakukan pengawasan terhadap proses produksi bursa niaga dengan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan proses produksi dilakukan oleh manager dan produser. • Dalam pengawasan proses produksi lebih sering dilakukan oleh produser.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif
 Peta Dilindungi Undang-Undang
 arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan sumber:
 Penguipian hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 Penguipian tidak merugikan kepentingan pihak lain.
 arang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	<p>Motivasi apa yang dilakukan pada crew/anggota agar berjalan dengan baik?</p> <p>Informan 1 Ahmadi Jefri pro duser saya memberikan arahan dan semangat kerja kepada tim yang bertugas bekerja secara profesional. Selain motivasi antara atasan dan bawahan, motivasi kerja juga dilakukan oleh antar crew. Motivasi antar crew biasanya dengan menjalin kerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan.</p> <p>Informan 2 Ayu Wulandari menjelaskan : Motivasi kerja agar produksi berjalan sesuai yang diinginkan biasanya dengan mengkolaborasi presenter senior dan junior pada saat siaran dengan arahan presenter junior melihat dan memperhatikan kinerja presenter senior. Selain itu motivasi kerja</p>	<p>Observasi dilakukan pada tanggal 09 April 2019, dengan melakukan wawancara bersama informan.</p> <p>Observasi dilakukan pada tanggal 12 April 2019, dengan mengamati kegiatan persiapan program bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv).</p>	<p>Foto dokumentasi wawancara dengan informan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Motivasi yang dilakukan atasan terhadap bawahan sudah berjalan baik. Setiap crew menjalankan arahan yang di berikan oleh produser. Motivasi dari produser mempengaruhi kinerja dalam melakukan proses produksi sebuah program. Motivasi kerjasama dalam proses produksi dilakukan crew dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi dilakukan dengan memberikan semangat dan arahan terhadap crew. Motivasi kerja antar atasan dan bawahan. Motivasi antar sesama crew dengan melakukan kerjasama dalam melakukan pekerjaan. Mengkolaborasi presenter senior dan junior Mengadakan <i>family gathering</i> di luar kantor.
---	---	---	---	---	---

	<p>di lakukan Riau televisi dengan melakukan <i>family gathering</i> untuk menjalin hubungan erat antar karyawan dengan harapan dapat terjalin hubungan kerja yang baik dalam melakukan pekerjaan.</p>				
10.	<p>Apa saja kendala yang dihadapi saat produksi berlangsung?</p> <p>Informan 1 Ahmadi Jefri menjelaskan : Setiap pekerjaan memiliki kendala yang harus dihadapi. Pada saat produksi siaran program bursa niaga berlangsung biasanya kendala yang dialami yaitu telepon interaktif yang sering terputu-putus sehingga suara dari penelepon sering tidak terdengar oleh presenter.</p> <p>Informan 2 Ayu Wulandari menjelaskan hal senada dengan Ahmadi jefri : Kendalanya di jaringan telepon yang kurang bagus</p>	<p>Observasi dilakukan pada tanggal 09 April 2019, dengan mengamati kegiatan proses produksi program bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv).</p> <p>Observasi dilakukan pada tanggal 12 April 2019, dengan mengamati kegiatan persiapan program bursa niaga di studio</p>	<p>Foto dokumentasi proses produksi program bursa niaga</p>	<p>1. Telepon interaktif sering terputus putus sehingga suara penelepon tidak sampai ke studio.</p> <p>2. Telepon interaktif yang terputus di sebabkan oleh jaringan telepon yang tidak bagus.</p>	<p>• Kendala produksi yang dialami yaitu telepon interaktif sering terputus sehingga suara penelepon tidak terdengar ke studio.</p>

		<p>Presenter terkadang mendengar suara Riau Televisi (Rtv).</p>				
11.	<p>Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi?</p>	<p>Informan 1 Ahmadi Jefri menjelaskan : Solusi dalam menghadapi telepon interaktif terputus putus yaitu mengarahkan penelepon untuk mencari jaringan telepon yang bagus atau mengulang penelepon kembali.</p> <p>Informan 2 Ayu Wulandari menjelaskan : Cara mengatasi kendala presenter yaitu presenter mengarahkan penelepon untuk mencari jaringan telepon yang bagus.</p>	<p>Observasi dilakukan pada tanggal 09 April 2019, dengan mengamati kegiatan proses produksi program bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv).</p> <p>Observasi dilakukan pada tanggal 12 April 2019, dengan mengamati kegiatan persiapan program bursa niaga di studio Riau Televisi (Rtv).</p>	<p>Foto dokumentasi proses produksi program bursa niaga</p>	<p>1. Solusi kendala yang dihadapi pada saat produksi di sampaikan oleh presenter kepada pemirsas.</p> <p>2. Presenter cepat tanggap terhadap kendala telepon interaktif yang terputus-putus.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presenter mengarahkan penelepon untuk mencari jaringan yang bagus di telepon seluler. • Presenter mengarahkan penelepon agar menghubungi kembali karena suara penelepon tidak terdengar di studio.

12.	<p>Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap Bursa Niaga</p> <p>Informan 1 Ahmadi Jefri menjelaskan : Evaluasi yang dilakukan terhadap bursa niaga setelah melakukan produksi dengan tinjauan kembali kesalahan-kesalahan atau kekurangan pada saat produksi. Untuk memperbaiki tayangan menjadi lebih baik. Serta mengevaluasi manfaat dan peminat program</p> <p>Informan 2 Ayu Wulandari menjelaskan hal senada dengan Ahmadi Jefri : Evaluasi Riau televisi yaitu meninjau ulang kesalahan-kesalahan atau kekurangan pada saat produksi. Tujuannya untuk memperbaiki siaran menjadi lebih baik kedepannya serta meminimalisir kesalahan selanjutnya. Evaluasi juga dilakukan untuk meninjau manfaat dan peminat</p>	<p>Observasi dilakukan pada tanggal 09 April 2019, dengan melakukan wawancara bersama informan.</p> <p>Observasi dilakukan pada tanggal 12 April 2019, dengan melakukan wawancara bersama informan.</p>	<p>Foto dokumentasi wawancara dengan informan.</p>	<p>1. Evaluasi program bursa niaga dilakukan oleh semua tim yang bertugas.</p> <p>2. Evaluasi kerja program bursa niaga sesuai dengan kebutuhan produksi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Riau televisi terhadap program bursa niaga yaitu meninjau kembali kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat produksi. Tujuan evaluasi dilakukan untuk meminimalisir kesalahan atau kekurangan produksi selanjutnya. Evaluasi manfaat dan peminat program dikalangan masyarakat juga dilakukan oleh Riau televisi.
-----	--	---	--	---	---

13.	Kapan evaluasi dilakukan?	<p>Informan 1 Ahmadi Jefri menjelaskan : Evaluasi produksi dilakukan setelah produksi dilakukan. Sedangkan evaluasi program dilakukan 9 bulan sekali.</p> <p>Informan 2 Ayu Wulandari menjelaskan : Evaluasi produksi dilakukan setelah produksi dilakukan. Sedangkan evaluasi program dilakukan 9 bulan sekali.</p>	<p>Observasi dilakukan pada tanggal 09 April 2019, dengan melakukan wawancara bersama informan.</p> <p>Observasi dilakukan pada tanggal 12 April 2019, dengan melakukan wawancara bersama informan.</p>	<p>Foto dokumentasi wawancara dengan informan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi program Bursa niaga dilakukan setelah produksi selesai dilakukan. 2. Evaluasi program Bursa niaga dilakukan dalam jangka pendek dan jangka panjang. <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi program Bursa Niaga dilakukan dalam jangka pendek dan jangka panjang. • Evaluasi jangka pendek dilakukan setiap hari setelah produksi selesai dilakukan. • Evaluasi jangka panjang dilakukan pada saat evaluasi program yaitu 9 bulan sekali.

hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif
 Ipta Dilindungi Undang-Undang
 arang mengutip sebagian atau seluruhnya
 mengutip hanya untuk keperluan penelitian,
 pengutipan tidak boleh diperjualbelikan
 dan memperbanyak tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Dokumentasi persiapan presenter sebelum siaran berlangsung. Pada gambar ini presenter sedang mempersiapkan skrip naskah yang akan dibacakan pada saat siaran berlangsung. Persiapan skrip naskah seorang presenter dibantu oleh seorang crew.



Gambar diatas menunjukkan sedang terjadi proses produksi siaran bursa niaga. Seorang presenter sedang mempromosikan iklan produk di layar televisi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar diatas menunjukkan seorang kameramen sedang bertugas dalam pengambilan gambar saat proses produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar diatas adalah kegiatan produksi di control room atau ruang kontrol. Kegiatan produksi di control room meliputi edit gambar, menyaring penelepon yang masuk, edit suara dan lain sebagainya. Kegiatan produksi di control room di pandu oleh beberapa editor yang bertugas mengontrol kegiatan produksi dilayar televisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar diatas menunjukkan pasca produksi.pasca produksi adalah proses evaluasi siaran acara yang dilakukan setelah acara selesai ditayangkan. Evaluasi program dipandu oleh produser dan di ikuti oleh beberapa crew, seperti kameramen, editor, presenter dan lain-lain.

Sumber: Dokumentasi Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga Di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru

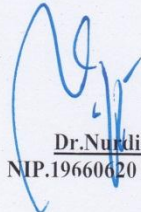
Disusun Oleh:

NAMA : Purnama Juliana Sari

NIM : 11443201387

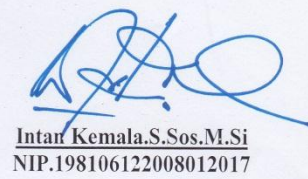
Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 2 September 2019

Pembimbing I



Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 105

Pembimbing II



Intan Kemala S. Sos. M. Si
NIP.198106122008012017



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 17 September 2018

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara:

Nama : Purnama Juliana Sari

Nim : 11443201387

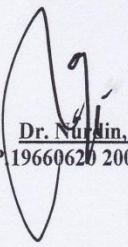
Dengan judul **"Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga Di Stasiun Riau Televisi (RTV) Pekanbaru"** untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih

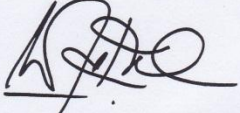
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

Pembimbing I


Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 105

Pembimbing II


Intan Kemala.S.Sos.M.Si
NIP.198106122008012017



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1979/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Purnama Juliana Sari**

Pekanbaru, 17 Rajab 1439 H
04 April 2018 M

Kepada Yth.

1. **Dr. Nurdin, MA**
2. **Intan Kemala, S.Sos., M.Si**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Purnama Juliana Sari** NIM. 11443201387 dengan judul "**Analisis Isi Terhadap Pesan Nasionalisme Dalam Film Kartini**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

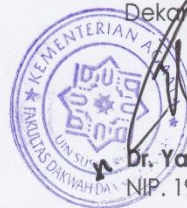
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Komunikasi
2. Mahasiswa vbs

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6699/2018 Pekanbaru, 05 Rabiul Akhir 1440 H
Sifat : Biasa 12 Desember 2018 M
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : **Purnama Juliana Sari**
N I M : 11443201387
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

" Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Stasiun Riau Televisi (RTV) Pekanbaru "

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Stasiun Riau Televisi (RTV) Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
3. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/16626
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Tanggal** , dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

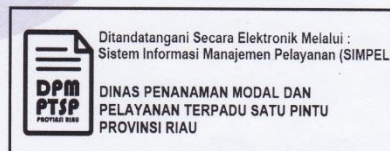
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : PURNAMA JULIANA SARI |
| 2. NIM / KTP | : 11443201387 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA BURSA NIAGA DI STASIUN RIAU TELEVISI (RTV) PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : STASIUN RIAU TELEVISI (RTV) PEKANBARU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Desember 2018



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Stasiun Riau Televisi Pekanbaru di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

No: 91/RTV/UM/VIII/2019

Dengan ini Management PT. Riau Media Televisi menyatakan bahwa :

Nama : Purnama Juliana Sari
 Nim : 111443201387
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul : Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru

Benar telah melakukan penelitian pada PT. Riau Media Televisi dengan judul Skripsi yang tertera diatas.

Demikian surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Agustus 2019

PT. RIAU MEDIA TELEVISI



Sulastri
Manager HRD & GA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Skripsi yang berjudul “ Proses Produksi Program Acara Bursa Niaga di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru” disusun oleh Purnama Juliana Sari. Lahir di Tandun pada tanggal 30 Juli 1996. Penulis adalah anak ke 2 dari 4 bersaudara. Saat ini penulis beralamat di Garuda Sakti Km 1, Tampan, Pekanbaru. penulis mulai pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD NEGERI 024 KASIKAN. Setelah lulus Sekolah Dasar pada tahun 2008 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP NEGERI 1 TANDUN dan lulus pada tahun 2011. Kemudian lanjut Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA NEGERI 1 TANDUN dan lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi dan menyelesaikan studi pada tahun 2019

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.